

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN TERHADAP
PENINGKATAN KUANTITAS LABA DI UPK HARAPAN
MANDIRI DAPM EX PNPM MLANDINGAN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Sdu Akuntansi Syariah



Oleh :
Faiqatul Jannah
NIM : E20173087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN TERHADAP
PENINGKATAN KUANTITAS LABA DI UPK HARAPAN
MANDIRI DAPM EX PNPM MLANDINGAN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

FAIQATUL JANNAH
NIM. E20173087



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. NURUL SETIANINGRUM, S.E., M.M
NIP: 196905231998032001

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN TERHADAP
PENINGKATAN KUANTITAS LABA DI UPK HARAPAN
MANDIRI DAPM EX PNPM MLANDINGAN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

Sekretaris

Siti Alfiyah, S.E.I., M.E
NUP. 20120339

Anggota:

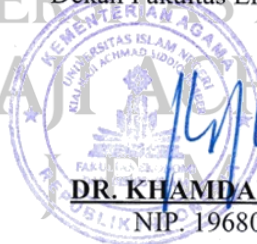
1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

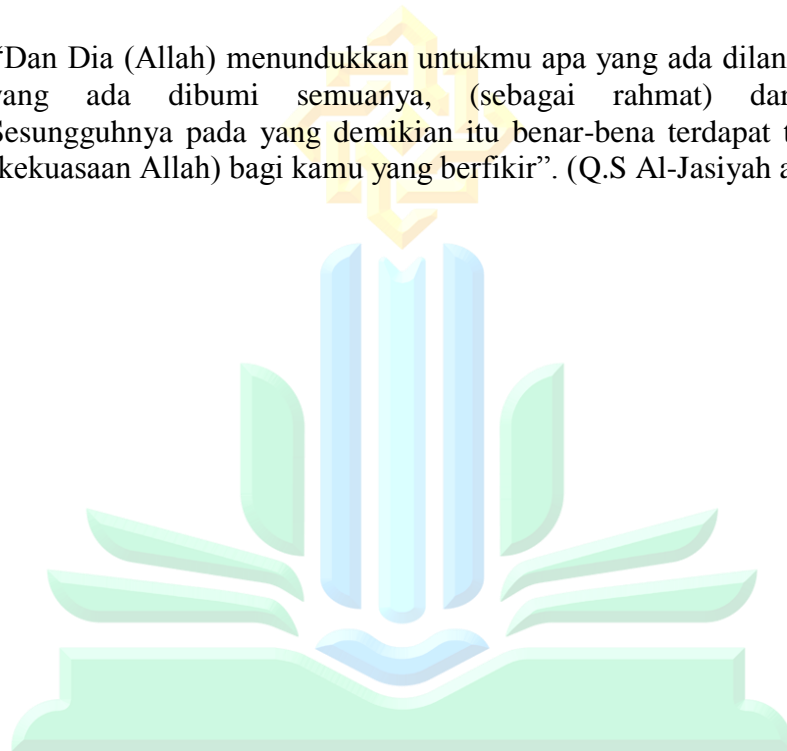


DR. KHAMDAN RIFA'I, S.E., M.SI
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia (Allah) menundukkan untukmu apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-bena terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kamu yang berfikir”. (Q.S Al-Jasiyah ayat:13).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Jasiyah: 13.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikan kekuatan dan bekal dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa tulus dan ikhlas dalam hati, serta salam cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Asnawi dan Ibu Suhartatik tercinta, yang selalu mendoakan, memberi motivasi, menasehati, dan mendidik serta kasih sayang yang diberikan kepada peneliti baik berupa materil maupun spiritual untuk menggapai cita-cita. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberi kesehatan, umur dan rezeki yang barokah serta senantiasa bersama hingga maut memisahkan.
2. Untuk adikku Nuril Hikmah Fajriyah yang telah memberi semangat dan menghibur peneliti. Semoga sehat dan selalu diberi semangat dalam menuntut ilmu.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya tambahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan pengatur dan pemelihara alam semesta, Allah yang Maha Kuasa atas segala kehendak dan kekuasaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam patutnya tiada henti kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan atas aktivitas kehidupan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo”** disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai jembatan pertama karya ilmiah yang saya susun.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan dan bimbingan yang memuaskan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak selaku Kaprodi Akuntansi Syariah yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama dibangku perkuliahan.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
5. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, saran dan kritik diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Desember 2022

Peneliti

ABSTRAK

Faiqatul Jannah, Nurul Setianingrum S.E., M.M, 2022: Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Untuk menghasilkan laba yang maksimal serta mampu melihat sasaran-sasaran strategik yang terukur peneliti menggunakan *Balanced Scorecard* dalam menganalisis kinerja karyawan. *Balanced Scorecard* terdiri dari 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kinerja karyawan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kuantitas laba.

Rumusan masalah pada penelitian ini: 1) Adakah pengaruh secara parsial kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard*?, 2) Adakah pengaruh secara simultan kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard*?

Tujuan dari penelitian ini 1) Mengetahui pengaruh secara parsial kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard* 2) Mengetahui pengaruh secara simultan kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard*.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, serta pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, serta koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Analisis kinerja karyawan menggunakan *balanced scorecard* yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan dan aspek pelanggan tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. Sedangkan aspek proses bisnis internal dan aspek keuangan berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. 2) Kinerja karyawan menggunakan *balanced scorecard* dengan 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan, Aspek Proses Bisnis Internal, Aspek Pelanggan, Aspek Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian	20
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	41
1. Kinerja Karyawan	41

a. Pengertian Kinerja Karyawan	41
b. Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	42
c. Aspek yang Dinilai dalam Kinerja.....	43
2. <i>Balanced Scorecard</i>	44
a. Pengertian <i>Balanced Scorecard</i>	44
b. Konsep <i>Balanced Scorecard</i>	44
3. Pengukuran Kinerja dengan <i>Balanced Scorecard</i>	45
a. Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran	45
b. Aspek Proses Bisnis Internal	47
c. Aspek Pelanggan	49
d. Aspek Keuangan	52
4. Laba	54
a. Pengertian Laba	54
b. Unsur-Unsur Laba.....	55
c. Tujuan Laporan Laba.....	57
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba	57
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan	78

BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Kuisisioner Penelitian
3. Identitas Responden
4. Hasil Uji data SPSS
5. Surat Permohonan Perizinan Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Perkembangan Dana UPK Harapan Mandiri	4
1.2 Indikator Variabel	8
1.3 Tabel Kriteria Skala Likert	22
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	38
3.1 Struktur Organisasi UPK harapan Mandiri	62
3.2 Hasil Uji Validitas Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan	65
3.3 Hasil Uji Validitas Aspek Proses Bisnis Internal	65
3.4 Hasil Uji Validitas Aspek Pelanggan	66
3.5 Hasil Uji Validitas Aspek Keuangan	66
3.6 Hasil Uji Validitas Kuantitas Laba	66
3.7 Hasil Uji Reliabilitas	67
3.8 Hasil Uji Normalitas	68
3.9 Hasil Uji Multikolinieritas	69
3.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	70
3.11 Hasil Uji T	73
3.12 Hasil Uji F	77
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Penelitian	11
3.1 Struktur Organisasi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan	62
3.2 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir	63
3.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	63
3.4 Karakteristik Responden Menurut Usia	64
3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki puluhan program penanggulangan kemiskinan khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasionalnya. Konsep pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kualitas hidup dari berbagai lapisan masyarakat secara berkelanjutan. Satu hal yang menjadi prioritas pemerintah pusat dan pemerintah daerah saat ini ialah menjaga tingkat kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah memutuskan tentang kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang sudah dilakukan sejak tahun 2007 dalam usaha mengentas kemiskinan yang terjadi.¹ Terdapat banyak sekali pandangan mengenai model pembangunan masyarakat yang dijalankan oleh pemerintah, utamanya dalam konteks menuju perubahan terhadap perekonomian di Indonesia. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 menyebutkan bahwa PNPM Mandiri merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.²

Salah satu program yang menjadi bagian dari PNPM Mandiri adalah Program Pengembangan Kecamatan. Program Pengembangan Kecamatan berupa pendapatan bagi kelompok rakyat miskin dan memperluas kesempatan

¹Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Angka Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), 5.

² UU No.12 tahun 2012

kerja melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Sebagai penyedia lapangan kerja Program Pengembangan Kecamatan ini dibentuklah UPK (Unit Pengelola Kegiatan) sebagai wadah dalam menjalankan kegiatan usaha berupa jasa simpan pinjam jangka pendek kepada para pelaku usaha mikro yang sesuai dengan amanat PNPM Mandiri.³

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan menggunakan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2009 telah menghasilkan beberapa kemajuan di tingkat desa, baik itu berupa sarana dan prasarana pendukung bagi masyarakat. Pada dasarnya program PNPM Mandiri merupakan program pemerintah melalui UPK PNPM Mandiri dengan skema SPP (Simpan Pinjam Perempuan).⁴

Namun, pada tahun 2014 pemerintah pusat menghentikan dana BLM program PNPM Mandiri, kemudian muncul istilah DAPM sebagai program lanjutan dari PNPM Mandiri Pedesaan dengan menggunakan dana bergulir amanat PNPM Mandiri untuk melanjutkan programnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ketua cabang UPK Harapan Mandiri yang terletak di Kecamatan Mlandingan adalah Bapak Masturi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan dibentuk pada 28 September 2009 kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan RI No 27/PMK.05//2010. Setelah anggaran dana PNPM Mandiri dihentikan kemudian diganti dengan program lanjutan

³ Kasno T. Kasim, "Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Serta Komitmen Terhadap Kinerja Pengurus UPK PNPM Mandiri Pedesaan di Kabupaten Lumajang", (Skripsi STIE Widya Gama Lumajang, 2012), 5.

⁴ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, kemenkeu.go.id, 15 November 2002

yaitu Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) sehingga disebut DAPM Ex PNPM sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No.12/PMK.05/2012. Sehingga pada tahun 2015 UPK PNPM Mandiri Pedesaan berubah nama menjadi UPK DAPM Ex PNPM Mandiri.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yaitu UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. UPK Harapan Mandiri merupakan unit pengelola program pemerintah dengan menjalankan sumber dana keuangan desa (dana PNPM Mandiri) untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sesuai dengan tujuan utama dari PNPM Mandiri yaitu mensejahterakan masyarakat maka perlu adanya kinerja yang baik agar dana amanat PNPM Mandiri tetap berjalan.

Kinerja yang baik merupakan langkah utama dalam mencapai tujuan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.⁵ Tercapainya tujuan suatu organisasi akan sangat berkaitan dengan kinerja individu karyawan.

Karyawan yang memiliki pengetahuan yang cukup dibidang kerjanya akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai target. Kinerja yang dimaksud dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, dapat berkomunikasi dengan

⁵ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 67.

baik dan memiliki tingkat analisis yang tinggi. Pengukuran keberhasilan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Laba menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁶ Dalam perhitungan akuntansi untuk menentukan perolehan laba dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh, beban yang diterima, biaya, untung rugi dan penghasilan.

Tabel 1.1
Perkembangan Dana UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM
Mlandingan Situbondo

No	Tahun	Perkembangan Dana	Persentase %
1	2021	1.126.282.992	59%
2	2020	993.542.115	53%
3	2019	841.702.573	44%
4	2018	705.812.141	37%

Sumber data: UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan dana amanat PNPM Mandiri yang dikelola UPK Harapan Mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga pentingnya lembaga yang di bentuk kecamatan ini mengharuskan untuk melakukan usaha atau mengatur strategi yang baik agar tetap mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Kinerja karyawan berperan penting dalam meningkatkan kuantitas laba. Namun, laba yang akan diperoleh untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka diperlukan prediksi tentang perubahan laba. Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran tidak hanya

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2019), 52.

dari sisi keuangan saja. Pengukuran kinerja yang hanya melihat dari aspek keuangan hanya akan menghasilkan laba dalam jangka pendek. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan tolak ukur dengan menghubungkan sisi keuangan dan sisi non-keuangan yaitu dengan melihat dari sisi karyawan dan pelanggan.

Salah satu pengukuran kinerja yaitu *Balanced Scorecard*. Konsep *Balanced Scorecard* merupakan sarana dalam mengkomunikasikan persepsi strategi dalam suatu perusahaan secara sederhana dan lebih mudah dimengerti oleh berbagai pihak, utamanya pihak-pihak dalam organisasi yang akan merumuskan strategi bagi perusahaan. *Balanced Scorecard* merupakan alat bantu manajemen kontemporer yang digunakan untuk mendorong kemampuan organisasi dalam melipatgandakan kinerja keuangan. *Balanced Scorecard* merupakan metode pendekatan yang mengukur kinerja dengan mempertimbangkan 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan.⁷

Hal ini menarik untuk diteliti mengenai faktor apa saja untuk meningkatkan kinerja karyawan DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo dalam meningkatkan kuantitas laba dengan melihat dari 4 aspek *Balanced Scorecard*. Keunggulan yang dimiliki *Balanced Scorecard* yaitu memotivasi karyawan dalam mengambil tindakan utamanya bagi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo agar menghasilkan laba yang maksimal serta mampu melihat sasaran-sasaran strategik yang terukur. Hal ini dilakukan untuk memudahkan karyawan dalam melihat segala kemungkinan

⁷ Rubianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 371.

yang akan terjadi dimasa mendatang. Kemampuan karyawan sangat di perlukan untuk menciptakan produk jasa yang unggul serta kemampuan dalam mengambil hati para calon nasabah untuk mencapai tujuan yang diharapkan UPK Harapan Mandiri yaitu meningkatkan kuantitas laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh secara parsial kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard* ?
2. Adakah pengaruh secara simultan kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh secara parsial kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard*.
2. Mengetahui pengaruh secara simultan kinerja karyawan di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan *Balanced Scorecard*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta pemikiran terhadap masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menganalisis kinerja karyawan menggunakan *Balanced Scorecard* dengan melihat dari 4 aspek yaitu proses pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal, pelanggan, dan keuangan dalam meningkatkan kuantitas laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah saat praktek sebenarnya di lapangan.

b. Bagi Lembaga

Tulisan diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi untuk kepustakaan bagi mahasiswa dan mahasiswi khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah dan dapat dijadikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Sebagai masukan serta pertimbangan untuk diterapkan guna meningkatkan

kualitas Lembaga UPK Harapan Mandiri utamanya karyawan yang terdapat didalamnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian dari skripsi ini terdiri dari 4 variabel, yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1), aspek proses bisnis internal (X2), aspek pelanggan (X3) dan aspek keuangan (X4) sebagai variabel bebas (independen), serta peningkatan kuantitas laba (variabel Y) sebagai variabel terikat (dependen).

Tabel 1.2
Indikator Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR	REFERENSI
1	Kinerja Karyawan	a. Aspek pembelajaran dan pertumbuhan b. Aspek proses bisnis internal c. Aspek pelanggan d. Aspek keuangan	a. Anwar Prabu Mangunegara dalam buku Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan tahun 2008 b. Kaplan dan Norton dalam buku <i>the balanced scorecard: translating strategy into action</i> tahun 2000 c. Amin Widjaja Tunggal dalam buku pengukuran kinerja dengan Balanced Scorecard tahun 2000
2	Peningkatan Kuantitas Laba	a. Pendapatan b. Beban c. Biaya	a. Luluk Muhimatul Ifada dkk, dalam jurnal akuntansi volume 13 tahun 2016 b. Jumingan dalam buku analisis laporan keuangan tahun 2011

Sumber: diolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.⁸ Penjelasan definisi operasional yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Analisis Kinerja Karyawan

Kinerja adalah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.⁹

Kinerja karyawan merupakan hasil kinerja yang dicapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi dengan tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.¹⁰

2. Peningkatan Kuantitas Laba

Peningkatan Kuantitas Laba merupakan kenaikan manfaat suatu ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau

⁸ Tim Penyusun Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 40.

⁹ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 548.

¹⁰ M.Nur Rianto Al- Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung : Cv. Alfabeta, 2019) , 209.

penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹¹

Berdasarkan uraian diatas maksud dari judul penelitian ini bahwa peneliti telah melakukan penelitian tentang kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba. Kinerja karyawan sebagaimana yang dimaksud ialah kinerja karyawan dalam mengelola dan menjalankan tanggung jawabnya dengan mengandalkan kemampuan dan pengetahuan sehingga tujuan utama perusahaan dapat di capai. Dalam hal ini, meningkatkan produktivitas karyawan merupakan langkah penting dalam peningkatan laba yaitu dengan melihat tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang berkualitas. Seiring dengan hal tersebut dalam menganalisis kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba maka dibutuhkan alat bantu dalam mengukur tingkat kinerja karyawan dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (kartu seimbang). Apabila kesejahteraan karyawan terpenuhi maka produktivitas karyawan secara otomatis juga akan meningkat. Menghubungkan perusahaan pada kesejahteraan karyawan dilakukan agar produktifitas karyawan dan perolehan laba meningkat kedepannya.

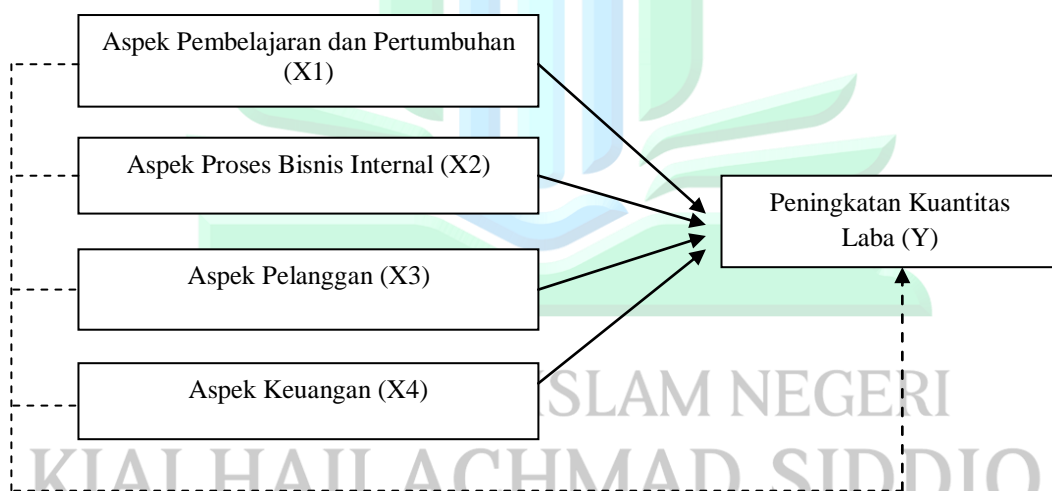
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah

¹¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), 29.

dalam mengumpulkan data.¹² Dalam asumsi penelitian terdapat bagai pernyataan yang diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian dengan menemukan adanya pengaruh atau tidaknya kinerja karyawan menggunakan *balanced scorecard* dengan melihat aspek pertumbuhan dan pembelajaran sebagai variabel X1, dan aspek proses bisnis internal sebagai variabel X2 dan aspek pelanggan sebagai variabel X3 serta aspek keuangan sebagai variabel X4 terhadap peningkatan kuantitas laba sebagai variabel Y. Hubungan kerangka penelitian kedua variabel dengan menggunakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



Sumber: data diolah

Keterangan : → berpengaruh secara parsial
- → berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, penelitian ini meneliti tentang kinerja karyawan yang mempengaruhi peningkatan kuantitas laba berdasarkan 4 faktor yaitu aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan. Hal ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial aspek pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap peningkatan kuantitas laba.
2. Secara parsial aspek proses bisnis internal berpengaruh positif terhadap peningkatan kuantitas laba.
3. Secara parsial aspek pelanggan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba.
4. Secara parsial aspek keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba.
5. Secara simultan aspek pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan dan aspek keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.

Faktor aspek pertumbuhan dan pembelajaran sebagaimana yang dimaksud yaitu mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mencapai proses internal yang lebih unggul melalui kemampuan yang dimiliki karyawan, kemampuan sistem informasi dan motivasi yang diukur oleh kepuasan karyawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan laba yang akan diperoleh.

Untuk faktor aspek proses bisnis internal yang dimaksud ialah aktivitas yang dilakukan karyawan dalam menawarkan atau menciptakan suatu produk atau jasa yang dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan para pemegang saham dengan adanya hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kuantitas laba. Faktor aspek pelanggan difokuskan pada

bagaimana karyawan memberikan pelayanan serta memenuhi harapan pelanggan serta aspek keuangan dimana perencanaan dan pelaksanaan strategi perusahaan dapat di lakukan dengan baik oleh seluruh karyawan dengan maksud meningkatkan keuntungan perusahaan yaitu peningkatan kuantitas laba. Kemudian dari keempat faktor dapat dikaitkan secara bersamaan terhadap peningkatan kuantitas laba yang di harapkan perusahaan sehingga mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai kepentingan penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data-data yang dikumpulkan. Dikatakan sementara karena masih bersifat dugaan berdasarkan argumentasi kebenaran yang dibangun dalam kerangka berpikir dan kerangka berpikir merupakan kesimpulan kebenaran yang dapat di tarik secara logis berdasarkan teori-teori sebagai premis. Jadi dapat dikatakan bahwa teori merupakan sumber hipotesis.¹³

1. Pengaruh Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Aspek pertumbuhan dan pembelajaran mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja jangka panjang. Yang termasuk dalam aspek pertumbuhan dan pembelajaran adalah

¹³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 140.

pelatihan pegawai, dan cara perusahaan yang berhubungan dengan perbaikan individu dan organisasi.¹⁴

Faktor peningkatan kuantitas laba diantaranya adalah aspek pertumbuhan dan pembelajaran yang ditemukan pada beberapa hasil temuan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard*. Salah satu penelitian dilakukan oleh Rury Erna Soesemy yang menyatakan bahwa “Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi kasus PT Permata Hijau PALM Oleo Kim II)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kinerja perusahaan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dengan mempertimbangkan aspek-aspek keuangan dan non-keuangan. Dengan *Balanced Scorecard* perusahaan dan karyawan menjadi lebih tau sejauh mana pergerakan dan perkembangan yang sudah dicapai dan diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat dalam mengoptimalkan peningkatan atau pertumbuhan kinerja. Tolak ukur dalam penelitian ini yaitu kemampuan karyawan, kemampuan sistem informasi, dan juga motivasi, pemberdayaan dan pensejajaran.¹⁵

Maka berdasarkan uraian diatas, hipotesis tentang aspek pertumbuhan dan pembelajaran terhadap peningkatan kuantitas laba yaitu :

¹⁴ Kaplan Robert. S dan Norton David. P, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action* Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2000), 84.

¹⁵ Rury Erna Soesemy, “Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi kasus PT Permata Hijau PALM Oleo Kim II)”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Syiah Kuala, (2021), 263.

H_a = Aspek pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

H_o = Aspek pertumbuhan dan pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

2. Pengaruh Aspek Proses Bisnis Internal Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Aspek proses bisnis internal adalah proses yang memungkinkan unit bisnis dalam memberi *value proposition* yang mampu menarik dan mempertahankan pelanggannya disegmen pasar yang diinginkan dan memuaskan para pelanggan dan pemegang saham. Dalam proses bisnis internal umumnya tidak terlepas dari kegiatan operasi, inovasi dan layanan purna jual. Aspek proses bisnis internal menggambarkan proses internal yang memberikan nilai bagi pelanggan juga perusahaan.¹⁶

Faktor dari peningkatan kuantitas laba diantaranya adalah aspek proses bisnis internal yang ditemukan pada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa aspek proses bisnis internal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba. Penelitian ini dilakukan oleh Erna Dwi Fitri Yunitasari bahwa “Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Bank Jatim Cabang Syariah Kediri”. Penelitian ini memaparkan bahwa pengukuran kinerja hanya dengan

¹⁶ Kaplan Robert. S dan Norton David. P, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action* Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2000), 86.

indikator keuangan banyak mendapatkan kritikan, maka dibutuhkan alat evaluasi dalam mengatur strategi yang akan digunakan di masa mendatang dengan menggunakan *balanced scorecard*. Hal ini diharapkan dapat membantu kinerja manajemen maupun karyawan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan dan aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajemen.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas hipotesis pengaruh aspek proses bisnis internal terhadap peningkatan kuantitas laba adalah:

H_a = Aspek proses bisnis internal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

H_o = Aspek proses bisnis internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

3. Pengaruh Aspek Pelanggan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Aspek Pelanggan merupakan *leading indicator* jika pelanggan tidak puas maka mereka akan mencari produsen lain yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Kinerja yang buruk dalam aspek pelanggan dapat

¹⁷ Erna Dwi Fitri Yunitasari, "Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Bank Jatim Cabang Syariah Kediri" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018), 2.

menurunkan jumlah pelanggan dimasa depan meskipun kinerja keuangan saat ini terlihat baik.¹⁸

Faktor peningkatan kuantitas laba yaitu aspek pelanggan yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Jody Aulia Refli bahwa “Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Riau”. Penelitian ini memaparkan dengan menggunakan *Balanced Scorecard* sebagai instrumen pengukuran kinerja yang lebih komprehensif dalam mengukur kinerja, maka diharapkan pemerintah daerah dapat menerapkan terealisasinya aturan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Penelitian ini menyatakan menyatakan adanya pengaruh perspektif pelanggan terhadap organisasi perangkat daerah provinsi Riau.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis tentang aspek pelanggan terhadap peningkatan kuantitas laba yaitu:

H_a = Aspek pelanggan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

H_o = Aspek pelanggan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

¹⁸ Kaplan Robert. S dan Norton David. P *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action* Terjemahan. (Jakarta: Erlangga, 2000), 89.

¹⁹ Jody Aulia Refli, “Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada organisasi perangkat Daerah di Provinsi Riau” (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, 2022), 6.

4. Pengaruh Aspek Keuangan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Aspek keuangan merupakan ukuran kinerja perusahaan dengan tujuan melihat kontribusi penerapan suatu strategi dalam memperoleh pendapatan, laba dan nilai pasar. Aspek keuangan biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pemegang saham. Tolak ukur finansial adalah penting, akan tetapi tidak cukup untuk mengarahkan kinerja dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.²⁰

Faktor peningkatan kuantitas laba yaitu aspek keuangan yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Astri Ayunda Arafah menyatakan bahwa “Pengaruh Perspektif Keuangan dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT Sumatera Kartindo Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perspektif keuangan dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada *Balanced Scorecard* dalam mendorong kinerja manajemen baik secara finansial maupun non finansial. *Balanced Scorecard* berperan sebagai faktor dalam mendorong kinerja karyawan dan menghasilkan kinerja yang unggul. Penelitian ini menyatakan perspektif keuangan dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajemen pada PT Sumatera Kartindo Medan.²¹

²⁰ Krismiaji, *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPM, 2009), 379.

²¹ Astri Ayunda Arafah, “Pengaruh Perspektif Keuangan dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT Sumatera Kartindo Medan” (Skripsi Universitas Medan, 2019), 10.

H_a = Aspek keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

H_o = Aspek keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

5. Pengaruh Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran, Aspek Proses Bisnis Internal, Aspek Pelanggan, dan Aspek Keuangan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Balanced Scorecard merupakan salah satu alat perancangan strategi yang mampu menyatukan 4 aspek yang ada untuk mencapai visi yang diinginkan perusahaan. *Balanced Scorecard* adalah kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara sisi keuangan dan non-keuangan, antara jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan faktor internal dan faktor eksternal.²²

Faktor peningkatan kuantitas laba yaitu aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Vanda Arsenia Laksmi bahwa “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan metode *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada PT. Bank Jateng Cabang Utama Semarang)”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan

²² Kaplan Robert. S dan Norton David. P, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action* Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2000), 94.

konsep *Balanced Scorecard* menggunakan empat indikator yaitu aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan. Penelitian ini menggunakan konsep *Balanced Scorecard* dimana salah satu perspektif keuangan menggunakan rasio keuangan dengan laporan tahunan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan perspektif keuangan dikategorikan baik. Perspektif pelanggan dikategorikan buruk, perspektif proses bisnis internal dikategorikan buruk dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dikategorikan baik.²³

H_a = Aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan dan aspek keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

H_o = Aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan dan aspek keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka atau data non-angka yang di angkakan, kemudian di

²³ Venda Arsenia Laksmi, "Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard" (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2019), 5.

analisis dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta bertujuan untuk mencari sebab dan akibat sesuatu.²⁴

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan yang beranggotakan 40 pada UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.²⁶ Teknik sampling pada penelitian ini adalah sampel non-probabilitas yaitu sampel yang tidak menggunakan teknik *random*.

Non probability sampling menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi dalam memperoleh data.²⁷ Hal ini membantu mempermudah peneliti dalam mengungkapkan data yang diinginkan pada sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini karyawan di UPK

²⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

²⁶ *Ibid*, 8.

²⁷ *Ibid*, 85.

Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo yang beranggotakan 40 orang.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket atau kuisioner yang kemudian peneliti mendatangi sendiri responden dan menyampaikan daftar pertanyaan sendiri untuk diisi.²⁸ Selanjutnya, skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan tingkat pengukuran skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu sehingga dapat memberikan informasi apakah obyek tersebut memiliki karakteristik yang lebih atau kurang.²⁹ Kemudian untuk skala pengukuran sikap menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran data dalam mengukur sikap yang diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat melakukan perhitungan.³⁰ Namun angka-angka tersebut hanya berupa simbol dan bukan angka yang sebenarnya sebagai berikut :

Tabel 1.3
Tabel Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: data diolah

²⁸ Gulo W, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 83.

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 94.

³⁰ *Ibid*, 96.

Penggunaan tabel diatas dapat di gunakan sebagai pengukuran intetitas penilaian responden.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berdasarkan yang di peroleh pada saat pengumpulan data. Statistik deskriptif adalah analisis data dengan mentransformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.³¹ Kemudian data tersebut perlu di uji kebenarannya menggunakan alat uji yaitu *Statistical Packager for Social Sciences* (SPSS). SPSS merupakan software pengolah data statistik yang digunakan untuk analisis statistik secara cepat dan tepat, dimana dari hasil analisis tersebut dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Analisis kuantitatif terdiri dari uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

a. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurat data yang didapat dilihat dari hasil kuisisioner. Pengujian kualitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

³¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 138.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.³² Suatu instrumen dapat dikatakan valid dengan uji validitas, apabila tingkat validitasnya tinggi maka instrumen data dapat dikatakan valid tetapi jika validitas rendah maka instrumen data tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung (*corelated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel maka data tersebut dikatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur yang memastikan bahwa kuisisioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan variabel sudah reliabilitas atau tidak. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila kuisisioner yang digunakan jika dilakukan pengukuran ulang maka akan mendapatkan hasil yang sama.³³

Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Jika Cronbach's Alpha $>$ 0,60, maka dikatakan *reliable*.

Jika Cronbach's Alpha $>$ 0,60, maka dikatakan tidak *reliable*.

³² Sardu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), 84.

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 28.

b. Uji Asumsi Klasik

Saat melakukan Analisa regresi linier berganda maka beberapa asumsi berikut harus dipenuhi. Pembahasan dari beberapa uji asumsi klasik meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan distribusi data yang terdapat pada variabel dependen dan variabel independen. Apabila terdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dianggap baik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa uji statistik yaitu Shapiro-wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Jarque Bera, dan Kurtosis dengan menggunakan SPSS.³⁴

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas X dalam model regresi ganda. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang besar diantara variabel bebas berarti terjadi masalah multikolinieritas.

Salah satu cara menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap

³⁴ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 95.

variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.³⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat terjadinya perbedaan variance residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dapat dilihat dari hasil grafik scatterplot pada SPSS dengan kriteria penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y.³⁶

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel respon.³⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan dengan menggunakan 4 indikator yaitu aspek pertumbuhan dan pembelajaran, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan

³⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 131.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: BPUD, 2009), 193.

³⁷ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2014), 83.

aspek keuangan. Sedangkan variabel terikat adalah peningkatan kuantitas laba. Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut.³⁸

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Keterangan:

y = Peningkatan kuantitas laba

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel aspek pertumbuhan dan pembelajaran

x_1 = Aspek pertumbuhan dan pembelajaran

β_2 = Koefisien variabel aspek proses bisnis internal

x_2 = Aspek proses bisnis internal

β_3 = Koefisien variabel aspek pelanggan

x_3 = Aspek pelanggan

β_4 = Koefisien variabel aspek keuangan

x_4 = Aspek keuangan

e = Error

Ada beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: BPUD, 2011), 193.

Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁹

2) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.⁴⁰ Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Besarnya nilai R berkisar

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: BPUD, 2013), 112.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: BPUD, 2009), 101.

antara 0-1, hal ini menjelaskan bahwa apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.⁴¹

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan dasar dari penelitian yang berisi tentang ringkasan penjelasan mengenai alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan saat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan. Bab ini terdiri dari ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan juga memuat tentang kajian teori.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini digunakan oleh peneliti dalam membuat strategi, menetapkan proses dalam melakukan penelitian, dan teknik yang akan digunakan dalam upaya pengumpulan data dan melakukan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis. Deskripsi dari hasil penelitian dengan berdasar pada kerangka teoritik dan fokus penelitian serta data yang diperoleh dalam obyek penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan, penelitian, saran untuk peneliti selanjutnya dan implikasi penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana yang telah peneliti ketahui, terdapat karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian dan buku yang membahas tentang kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba. Diantara karya ilmiah atau laporan hasil penelitian yang membahas tentang kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Irwan, Adnan Saudi tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan empat variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Profit Margin*. Analisis ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan suatu perusahaan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan aturan-aturan keuangan secara benar dan baik.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa diantara empat variabel bahwa ada tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Profit Margin* (PM). Sedangkan satu variabel tidak berpengaruh secara signifikan namun berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba yaitu *Working Capital to Total Asset* (WCTA). Persamaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan

analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini variabel X yaitu kinerja keuangan dilihat dari X_1 *current ratio* (CR), X_2 *working capital to total asset* (WCTA), *debt to equity ratio* (DER), dan *profit margin* (PM) sedangkan peneliti variabel X yaitu menganalisis kinerja karyawan.⁴²

2. Mega Bella tahun 2021, dengan judul “Analisis Kinerja Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* Pada PT. Pelita Transport Prima Batusangkar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengukuran kinerja PT. Pelita Transport Prima Batusangkar menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen PT. Pelita Transport Prima Batusangkar ditinjau dari aspek keuangan adalah baik, dari aspek pelanggan adalah baik, dari aspek proses bisnis internal adalah baik dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan adalah baik. Persamaan pada penelitian ini yaitu pengukuran kinerja menggunakan *Balanced Scorecard*. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan dua sumber data yaitu data primer berupa kuisioner dan data sekunder berupa laporan

⁴² Irwan Kasse, dkk. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Matematika dan Statistika*, Vol.9, No.2, (2021), 98.

keuangan. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*).⁴³

3. Maya Lestari tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah Pada (KSPP) Syariah BMT Dana Insani Gunungkidul”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja karyawan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan nasabah berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana. Apabila variabel X variabel pengaruh kinerja meningkat maka secara otomatis variabel Y kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah juga akan semakin baik. Dari hasil uji determinasi (R^2) variabel kinerja memiliki pengaruh secara signifikan secara positif terhadap kualitas pelayanan dan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu adanya *reward*, kenaikan jabatan, dan tuntutan yang diberikan BMT Dana Insani GunungKidul terhadap karyawan. Persamaan penelitian ini yaitu metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan seluruh karyawan sebagai responden dan menggunakan uji determinasi (R^2) sebagai ukuran dari hasil yang didapatkan dan mengkaji tentang kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya yaitu analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan variabel Y pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan nasabah.⁴⁴

⁴³ Mega Bella, “Analisis Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Pelita Transport Prima Batusangkar”, (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021), viii.

⁴⁴ Maya Lestari, “Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah DI Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan (KSPP) Syariah BMT Dana Insani GunungKidul”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020), 1.

4. Noviza Asni Waruwu dan Desman Seriud Nazara tahun 2020, dengan judul “Analisis Kinerja Karyawan bagian Keuangan Pada UD. Avan Gunungsitoli Utara”. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menentukan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas sebagai dasar dalam penilaian kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengambilan sampel secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengatur aktiva lancar, perusahaan berada dalam kondisi baik karena mampu membiayai hutang, perusahaan belum mampu mengoptimalkan persediaan, aktiva dalam aset lainnya. Persamaan pada penelitian ini yaitu menganalisis kinerja karyawan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan triangulasi.⁴⁵

5. Yuli Rahmadani Harahap tahun 2020, dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap *return on asset* dari PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa

⁴⁵ Noviza Asni Waruwu, dkk. “Analisis Kinerja Karyawan Bagian Keuangan pada UD. Avan Gunungsitoli Utara”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen PEMBNAS*, Vo.7, No.1, (2020), 36.

laporan neraca dan laporan laba rugi triwulan periode 2010-2019. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap rasio profitabilitas ialah total asset turnover. Sedangkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda serta variabel Y yaitu profitabilitas (pertumbuhan laba). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.⁴⁶

6. Ade Pipit Fatmawati dan Andi Tenri Awaru Rala tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung”. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on asset*, dan *total asset turn over* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Persamaan penelitian ini yaitu analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta variabel Y membahas tentang

⁴⁶ Yuli Rahmadani Harahap, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2020), 1.

pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.⁴⁷

7. Indah Lestari tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepercayaan Anggota Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Bina Insan Sejahtera Kota Jambi”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X (kinerja karyawan) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y (kepercayaan anggota) di BMT Bina Insan Sejahtera Kota Jambi. Persamaan pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif serta terdapat persamaan pada variabel X kinerja karyawan. Perbedaannya yaitu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data primer saja.⁴⁸
8. Nur Faizah dan Tony Seno Aji tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada BMT di Wilayah Sepanjang Sidoarjo)”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada BMT di wilayah Sepanjang Sidoarjo. Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada BMT di wilayah sepanjang Sidoarjo. Persamaan penelitian ini sumber data menggunakan data primer dan fokus tujuan dari kedua penelitian ini sama mengkaji tentang kinerja pegawai. Perbedaannya terletak

⁴⁷ Ade Pipit Fatmawati, dkk. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung”, *Jurnal Logistic and Accounting Development*, Vo.1, No.1, (2020), 12.

⁴⁸ Indah Lestari, “Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepercayaan Anggota BMT Insan Sejahtera Kota Jambi”, (Skripsi, UIN Sulthan Thata Saifuddin Jambi, 2019), vii.

pada metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu metode asosiatif dan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.⁴⁹

9. Isnaini Wulandari dan Lailatul Amanah tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melihat laporan keuangan perusahaan periode tahun 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan uji koefien determinasi (R^2) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dari 12 perusahaan dan 53 pengamatan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. *Total asset turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda serta variabel Y mengkaji tentang laba Sedangkan perbedaannya yaitu

⁴⁹ Nur Faizah dan Tony Seno Aji, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada BMT di Wilayah Sepanjang Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol.2, No.2, (2019), 1.

penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.⁵⁰

10. Mukhtar Galib dan Muhammad Hidayat tahun 2018, dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bosowa Propertindo”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja PT. Bosowa Propertindo dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan metode analisis data menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yaitu meliputi *profitability index*, *return on capital employed*, *return on investment*, dan *current ratio*. Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner kepada seluruh karyawan.

Adapun hasil penelitian ini adalah pengukuran kinerja melalui konsep *balanced scorecard* dapat memberikan informasi yang komprehensif tidak hanya dari sisi keuangan akan tetapi dari sisi operasional. Penelitian ini membuktikan bahwa PT. Bosowa Propertindo telah mencapai target yang ditentukan oleh manajemen dan menunjukkan bahwa pencapaian skor akhir *balanced scorecard* pada kriteria kinerja telah tercapai sesuai target yang ditentukan.

Persamaan pada penelitian ini yaitu data yang digunakan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner. Salah satu variabel X yaitu variabel X_1 perspektif kinerja keuangan membahas tentang

⁵⁰ Isnaini Wulandari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2018), 2.

pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan variabel X_4 perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berkaitan dengan kinerja karyawan. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dan analisis data menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI).⁵¹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Irwan, Adnan Saudi dkk, 2021. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba	Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Menggunakan data primer.	Pada variabel Y memprediksi Pertumbuhan Laba.
2	Mega Bella, 2021. Analisis Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Pelita Transport Prima Batusangkar	Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Pengukuran kinerja menggunakan <i>balanced scorecard</i> .	Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa kuisisioner dan data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (<i>Field Research</i>).
3	Maya Lestari, 2020. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah Pada (KSPP) Syariah BMT Dana Insani GunungKidul	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Persamaan terdapat pada variabel X menganalisis adanya pengaruh kinerja karyawan.	Pada variabel Y terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

⁵¹ Mukhtar Galib, Muhammad Hidayat, "Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada PT. Bosowa Propertindo", *Jurnal Ilmiah STIE Nobel Indonesia*, 2, (2018), 92.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Noviza Asni Waruwu dan Desman Seriud Nazara, 2020. Analisis Kinerja Karyawan Bagian Keuangan Pada UD. Avan Gunungsitoli Utara	Persamaan terdapat pada variabel X menganalisis adanya pengaruh kinerja karyawan.	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan).
5	Yuli Rahmadani Harahap, 2020. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	Menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dan persamaan pada variabel Y pertumbuhan laba (profitabilitas).	Menggunakan sumber data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.
6	Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala, 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan metode kuantitatif dan persamaan pada variabel Y pertumbuhan laba.	Menggunakan sumber data sekunder.
7	Indah Lestari, 2019. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Bina Insan Sejahtera Kota Jambi	Menggunakan metode kuantitatif. Persamaan pada variabel X yaitu menganalisis adanya pengaruh kinerja karyawan.	Menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Nur Faizah, Tony Seno Aji, 2019. Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus pada BMT di wilayah sepanjang Sidoarjo)	Data yang digunakan yaitu data primer. Fokus penelitian mengkaji tentang kinerja karyawan.	Menggunakan metode asosiatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.
9	Isnaini Wulandari dan Lailatul Amanah, 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	Menggunakan metode kuantitatif dan analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. persamaan pada variabel Y berkaitan dengan laba perusahaan.	Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.
10	Mukhtar Galib, Muhammad Hidayat, 2018. Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bosowa Propertindo	Menggunakan data primer yang didapat dari kuisioner. Persamaan indikator variabel X analisis kinerja menggunakan <i>balanced scorecard</i> .	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>

Sumber : diolah

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan yang akan dilakukan dalam penelitian sekarang daripada penelitian yang pernah dilakukan salah satunya pada penelitian terdahulu di atas melakukan penelitian terhadap kinerja karyawan hanya berdasarkan pada profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Di mana hal tersebut hanya menekankan pada kuantitas laba yang di peroleh terkait faktor kemampuan yang dimiliki karyawan sehingga mencapai target

perusahaan tanpa memikirkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian sekarang lebih menekankan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melipatgandakan perolehan laba secara berkesinambungan melalui kinerja karyawan dengan melihat kebutuhan pelanggan, proses yang produktif dan menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan kompeten dengan menggunakan *balanced scorecard*. *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur untuk melihat segala kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan memberikan informasi yang akurat dan relevan karena tidak hanya melihat dari ukuran finansial saja. Dalam hal ini perusahaan dapat menentukan strategi untuk mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai. Keempat indikator yang terdapat dalam *Balanced Scorecard* dapat digunakan peneliti sebagai indikator kinerja karyawan di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

B. Kajian Teori

1. Kinerja Karyawan

a. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.⁵² Berhasil tidaknya kinerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan secara individu maupun kelompok. Kinerja

⁵² A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

diukur dengan menilai perilaku secara mendasar yang dimiliki oleh karyawan meliputi kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengambilan keputusan, dan kemampuan berkomunikasi dalam satu tim.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Karyawan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja karyawan adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).⁵³

1) Faktor kemampuan (*ability*)

Secara psikologis kemampuan terdiri dari kemampuan potensi yang dimiliki (IQ) dan kemampuan *reality* atau *skill* yang berarti pimpinan maupun karyawan yang memiliki kemampuan IQ yang tinggi dan jenius disertai dengan tingkat pendidikan yang memadai untuk jabatannya akan lebih memudahkan dalam penyelesaian pekerjaannya dan akan mencapai kinerja yang maksimal.

2) Faktor motivasi (*motivation*)

Motivasi diartikan sebagai sikap atasan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasinya. Mereka yang memiliki sifat positif terhadap situasi kerja akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi. Sebaliknya, mereka yang memiliki sifat negatif atau kontra terhadap situasi kerja akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud di atas yaitu hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan dan kondisi kerja.

⁵³ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, 13.

c. Aspek yang Dinilai dalam Kinerja

Adapun aspek yang dapat dilihat dalam kinerja yaitu sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Mutu pekerjaan
- 2) Kejujuran karyawan
- 3) Inisiatif
- 4) Kehadiran
- 5) Sikap
- 6) Kerjasama
- 7) Keandalan
- 8) Pengetahuan tentang pekerjaan
- 9) Tanggungjawab
- 10) Pemanfaatan waktu kerja

Adapun aspek standar pekerjaan terdiri dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif:⁵⁵

- 1) Aspek kuantitatif meliputi;
 - a) Proses kerja dan kondisi pekerjaan
 - b) Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan
 - c) Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan
 - d) Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja
- 2) Aspek kualitatif meliputi;
 - a. Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan

⁵⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, 17.

⁵⁵ *Ibid*, 18.

- b. Tingkat kemampuan dalam bekerja
- c. Kemampuan menganalisis data atau informasi, kemampuan atau kegagalan, menggunakan mesin atau peralatan
- d. Kemampuan mengevaluasi (keluhan atau keberadaan konsumen).

2. *Balanced Scorecard*

a. Pengertian *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard terdiri dari dua kata yaitu *Balanced* dan *Scorecard*. *Scorecard* artinya kartu skor yang dapat digunakan untuk merencanakan skor yang diwujudkan di masa yang akan datang. Sedangkan *balanced* artinya berimbang yang digunakan untuk mengukur kinerja seseorang diukur secara berimbang dari dua perspektif yaitu perspektif keuangan dan perspektif non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, internal dan eksternal.⁵⁶

b. Konsep *Balanced Scorecard*

Konsep *Balanced Scorecard* merupakan kumpulan ukuran kinerja yang terintegrasi yang diturunkan dari strategi perusahaan untuk mendukung strategi tersebut secara keseluruhan. *Balanced scorecard* alat yang dapat membantu perusahaan dalam menerjemahkan visi dan strategi kedalam aksi dengan memanfaatkan dua aspek yaitu aspek keuangan dan aspek non-keuangan yang saling berhubungan.⁵⁷

⁵⁶ Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), 19.

⁵⁷ Suwardi Luis, Prima, *Step By Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 16.

Indikator keuangan dan non-keuangan, tentunya berorientasi pada profit. Namun, perlu adanya keseimbangan antara profit dan pencapaiannya dengan faktor yang ada diluar hal tersebut. Laporan keuangan saja tidak mampu menjadi patokan untuk menentukan strategi dimasa mendatang. Oleh karena itu digunakan *balanced scorecard* sebagai indikator kinerja karyawan untuk mengetahui apakah kinerja baik atau buruk, serta akibat yang ditimbulkan atau dihasilkan dari sebab-sebab tersebut.⁵⁸

3. Pengukuran Kinerja Karyawan dengan *Balanced Scorecard*

Dalam pendekatan *balanced scorecard*, manajemen puncak menjabarkan strateginya kedalam tolok ukur kinerja sehingga karyawan memahaminya dan dapat melaksanakan sesuatu untuk mencapai strategi tersebut.⁵⁹ *Balanced scorecard* menerjemahkan misi organisasi dan strategi kedalam tujuan-tujuan operasional dalam mengukur kinerja empat aspek berbeda, yaitu:

a. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*)

Dalam aspek ini perusahaan berusaha mengembangkan tujuan dan ukuran yang mendorong pembelajaran dan pertumbuhan adalah menyediakan infrastruktur yang memungkinkan tujuan yang berkaitan dengan ketiga aspek lainnya terwujud, sehingga pada akhirnya akan dapat tercapai tujuan perusahaan. Dalam menentukan tujuan dan ukuran

⁵⁸ Suwardi Luis, Prima, *Step By Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard*, 20.

⁵⁹ Amin Widjaja Tunggal, *Memahami Konsep Balanced Scorecard* (Jakarta: Harvindo, 2009), 2.

yang berkaitan dengan kemampuan karyawan ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen yaitu kepuasan karyawan, retensi karyawan dan produktivitas karyawan.⁶⁰

Aspek pembelajaran dan pertumbuhan berfokus pada sumber daya khususnya sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Aspek ini berurusan dengan pengembangan sumber daya manusia agar masing-masing menjadi karyawan yang kompeten yang akhirnya akan menghasilkan kinerja yang prima bagi organisasi. Karena itu sasaran strategis yang harus merefleksikan strategi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan.

Berkaitan dengan sumber daya manusia ada tiga hal yang perlu ditinjau dalam menerapkan *Balanced Scorecard*, yaitu:⁶¹

1) Kapabilitas karyawan

Kapabilitas karyawan merupakan bagian kontribusi yang di berikan karyawan kepada perusahaan. Ada 3 hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan kapabilitas karyawan yang pertama yakni kepuasan karyawan. Unsur yang dapat diukur dalam kepuasan karyawan adalah keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, akses karyawan dalam mendapatkan informasi, dorongan untuk bekerja kreatif, inisiatif dan dukungan yang diberikan oleh atasan.

⁶⁰ Kaplan Robert. S dan Norton David. P, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*, Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2000), 112.

⁶¹ Suwardi Luis, Prima A. Biromo, *Step By Step In Cascading Balanced Scorecard To Functional Scorecard*, 51.

Kedua yakni retensi pekerja yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pekerja terbaik yang dimiliki. Produktivitas pekerja merupakan hasil pengaruh keseluruhan dari peningkatan keahlian dan moral, inovasi, proses internal dan kepuasan pelanggan.⁶²

2) Kapabilitas Sistem Informasi

Kapabilitas sistem informasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan terkait dengan penyediaan informasi. Tolak ukur untuk kapabilitas sistem informasi adalah tingkat ketersediaan informasi, tingkat ketepatan informasi yang tersedia, serta jangka waktu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶³

3) Motivasi, Pemberdayaan, dan Keselarasan

Motivasi merupakan proses yang memberikan arahan sehingga terjadi kegiatan tertentu dengan maksud diarahkan kepada tujuan tertentu. Dalam meningkatkan kinerja dibutuhkan pengembangan keahlian yang dapat memompa potensi yang dimiliki karyawan. Sehingga pemberdayaan dapat menyelaraskan setiap kegiatan kepada tujuan yang ingin dicapai.⁶⁴

b. Aspek Proses Bisnis Internal

Dalam aspek bisnis internal, perusahaan melakukan pengukuran terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan baik manajer

⁶² Dwi Cahyono, Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard untuk Organisasi Sektor Publik, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (2000), 284.

⁶³ *Ibid*, 285.

⁶⁴ *Ibid*, 290.

maupun karyawan untuk menciptakan suatu produk atau jasa yang dapat memberikan kepuasan tertentu kepada pelanggan dan juga para pemegang saham. Aspek proses bisnis internal menampilkan proses kritis yang memungkinkan perusahaan dapat memberikan value proposition yang mampu menarik dan mempertahankan pelanggannya di segmen pasar yang diinginkan dan memuaskan harapan para pemegang saham melalui *finansial return*.⁶⁵

Secara strategi dari aspek proses bisnis internal adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan atau *costumer*, komputerasi proses layanan kepada pelanggan, dan penerapan teknologi yang memudahkan dalam pelayanan. Secara umum ada 3 prinsip dasar dalam aspek proses bisnis internal yaitu:⁶⁶

1) Proses Inovasi

Proses inovasi adalah bagian terpenting dalam keseluruhan proses produksi. Dalam proses inovasi ada dua komponen yaitu:

identifikasi keinginan pelanggan, dan melakukan proses perancangan produk sesuai dengan keinginan pelanggan. Bila hasil inovasi sesuai dengan keinginan pelanggan, maka produk jasa akan mendapatkan tanggapan positif dari pelanggan sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.

⁶⁵ Kaplan Robert. S dan Norton David. P, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*, Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2000), 22.

⁶⁶*Ibid*, 25.

2) Proses Operasi

Proses operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan, mulai saat penerimaan order dari pelanggan sampai produk yang dikirim ke pelanggan. Proses operasi menekankan kepada penyampaian produk kepada pelanggan secara efisien, dan tepat waktu. Proses ini, berdasarkan fakta menjadi fokus utama dari sistem pengukuran kinerja sebagian besar organisasi.

3) Layanan Purna Jual

Adapun pelayanan purna jual yang dimaksud di sini, dapat berupa garansi, penggantian untuk produk yang rusak, dan lain-lain.

c. Aspek Pelanggan

Dalam aspek pelanggan, *Balanced Scorecard* memainkan peranan penting dalam kehidupan perusahaan. Sebuah perusahaan yang tumbuhan dan tegar dalam persaingan tidak akan mungkin bertahan (*survive*) apabila tidak didukung oleh pelanggan. Loyalitas tolak ukur pelanggan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap segmen pasar yang akan menjadi target atau sasaran. Apapun yang menjadi keinginan dan kebutuhan para pelanggan menjadi hal yang penting dalam aspek pelanggan.⁶⁷

Produk jasa dikatakan bernilai apabila manfaat yang diterima produk lebih tinggi daripada biaya perolehan. Perusahaan terbatas untuk memuaskan potential *costumer* sehingga perlu melakukan

⁶⁷*Ibid*, 58.

segmentasi pasar untuk melayani dengan cara terbaik berdasarkan kemauan dan sumber daya yang ada. Ada 2 kelompok pengukuran dalam aspek pelanggan, yaitu:

1) Kelompok Pengukuran Inti (*core measurement group*)

Kelompok pengukuran ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mencapai kepuasan, mempertahankan, memperoleh, dan merebut pangsa pasar yang telah ditargetkan. Dalam kelompok pengukuran inti ada 5 tolak ukur, yaitu: pangsa pasar, akuisisi pelanggan, retensi pelanggan, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas pelanggan.

a. Pangsa pasar menggambarkan proposisi bisnis yang dijual oleh sebuah unit bisnis di pasar tertentu, dalam bentuk jumlah pelanggan, modal yang dikeluarkan, atau banyaknya produk yang terjual.

b. Retensi pelanggan mengukur tingkat di mana perusahaan dapat mempertahankan hubungan dengan konsumen.

c. Akuisisi pelanggan mengukur dalam bentuk relatif atau *absolute*, keberhasilan unit bisnis menarik atau memenangkan pelanggan atau bisnis baru.

d. Kepuasan pelanggan menilai tingkat kepuasan atas kriteria tertentu di dalam proposisi nilai.

- e. Profitabilitas pelanggan mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pelanggan atau segmen tertentu setelah menghitung berbagai pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut.
- 2) Kelompok Pengukuran Nilai Pelanggan (*customer value proposition*)

Kelompok pengukuran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengukur nilai pasar yang mereka kuasai dan pasar yang potensial yang mungkin bisa mereka masuki. Kelompok pengukuran ini menggambarkan pemacu kinerja yang menyangkut apa saja yang perlu disajikan untuk mencapai tingkat kepuasan, loyalitas, retensi, dan akuisisi pelanggan yang tinggi. Kelompok pengukuran nilai pelanggan terdiri dari

a) Atribut Produk atau Jasa

Atribut produk merupakan pengembangan produk dan jasa pendefinisian manfaat-manfaat yang akan ditawarkan. Unsur-unsur yang dimiliki sebuah produk dapat dijadikan dasar penilaian produk tersebut. Atribut produk meliputi merek, jaminan (garansi), pelayanan, dan sebagainya. Atribut produk dikelompokkan kepada tiga unsur penting, yaitu kualitas produk, fitur produk, dan desain produk.⁶⁸

⁶⁸ Fandy Tjiptono, *Service Management: Meningkatkan Layanan Prima* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 239.

b) Citra dan Reputasi

Citra adalah respon konsumen pada keseluruhan penawaran yang diberikan perusahaan dan didefinisikan sebagai sejumlah kepercayaan, ide-ide, dan kesan masyarakat. Citra tidak dapat direayasa, atau dibuat-buat artinya dibentuk oleh penilaian dan pemahaman masyarakat, dari upaya komunikasi dan keterbukaan dalam membangun citra yang positif yang diharapkan.

c) Hubungan dengan Pelanggan

Hubungan dengan pelanggan merupakan kegiatan public relations dalam rangka mengatur dan memelihara hubungan baik dengan konsumen agar produk atau jasa yang diciptakan dapat diterima dengan baik oleh pelanggan.

d. Aspek Keuangan

Tolak ukur keuangan dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan secara menyeluruh dalam menganalisis dan membandingkan terutama bagi orang-orang yang menyediakan dana untuk perusahaan seperti lembaga keuangan dan pemegang saham, sangat mengandalkan tolak ukur kinerja keuangan dalam mengambil keputusan untuk meminjamkan atau menginvestasikan dana. Tolak ukur keuangan yang

didesain dengan baik dapat memberikan pandangan agregat terhadap keberhasilan suatu perusahaan.⁶⁹

Ukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah strategi, sasaran strategi, inisiatif strategi dan implementasinya mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba, kemudian mengidentifikasi tiga tahapan dari siklus kehidupan bisnis yaitu pertumbuhan (*growth*), bertahan (*sustain stage*), dan menuai (*harvest*) yang akan di jabarkan berikut ini⁷⁰ :

1) Pertumbuhan (*growth*)

Growth adalah tahap pertama dan tahap awal dari siklus kehidupan bisnis. Pada tahap ini suatu perusahaan memiliki produk atau jasa yang secara signifikan memiliki tingkat pertumbuhan yang baik sekali atau paling tidak memiliki potensi untuk berkembang baik.

2) Bertahan (*Sustain Stage*)

Sustain stage merupakan suatu tahap dimana perusahaan masih melakukan investasi dengan mempersyaratkan tingkat pengembalian yang terbaik. Dalam hal ini, perusahaan mempertahankan pangsa pasar yang ada dan mengembangkannya apabila mungkin. Secara konsisten pada tahap ini perusahaan tidak lagi bertumpuk pada strategi-strategi jangka panjang. Sasaran

⁶⁹ Amin Widjaja Tunggal, *Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard* (Jakarta: Harvarindo, 2000), 18.

⁷⁰ Robert S. Kaplan dan David P. Norton, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*, 48.

keuntungan pada tahap ini diarahkan pada besarnya tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan kepada pihak-pihak yang terlihat.

3) Menuai (*Harvest*)

Tahap ini merupakan tahap kematangan (*mature*), suatu tahap dimana perusahaan melakukan panen terhadap investasi yang dibuat pada dua tahap sebelumnya. Perusahaan tidak lagi melakukan investasi lebih jauh kecuali hanya pemeliharaan peralatan dan perbaikan fasilitas, tidak untuk melakukan ekspansi atau membangun suatu kemampuan baru. Tujuan utama dalam tahap ini adalah memaksimalkan kas yang masuk ke perusahaan.

4. Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah kenaikan manfaat suatu ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁷¹ Laba dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Laba yang diperoleh untuk

⁷¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 248.

tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka diperlukan prediksi tentang perubahan laba.⁷²

Perubahan laba yang tinggi menandakan laba yang akan diperoleh perusahaan akan tinggi sehingga tingkat pembagian dividen tinggi pula. Perubahan laba dapat mempengaruhi tingkat investasi yang akan dilakukan oleh investor yang menanamkan modal. Hal ini dikarenakan semua investor berharap dana yang diinvestasikan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Perubahan kenaikan atau penurunan akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran hutang, penyesuaian, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.⁷³

b. Unsur-Unsur Laba

Dalam perhitungan akuntansi untuk menentukan laba bersih dari suatu perusahaan yaitu dilihat dari pendapatan yang diperoleh, beban yang di terima, biaya, untung rugi dan penghasilan. Berikut penjelasannya:

- 1) Pendapatan menurut ikatan akuntan indonesia adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti, penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa.

⁷² Siti Amiyanti, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 13.

⁷³ Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspita Sari, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba", *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.13, No.1, (Mei, 2016), 2.

- 2) Beban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadi kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.
- 3) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
- 4) Untung ialah suatu kondisi dimana pendapatan lebih besar dari pengeluaran. Rugi ialah suatu kondisi pendapatan lebih kecil dari pengeluaran.
- 5) Penghasilan atau *income* ialah kenaikan manfaat ekonomi selama periode laporan dalam bentuk arus masuk atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Penghasilan dijelaskan dalam PSAK No. 23 Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2007 paragraf 70 menyatakan sebagai berikut: “Penghasilan (*income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Selanjutnya pada paragraf 74 dinyatakan: “Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).”⁷⁴

⁷⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 165.

c. Tujuan Laporan Laba

Secara lebih spesifik, pelaporan laba akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat ukur efisiensi manajemen
- 2) Untuk membedakan antara modal dan laba
- 3) Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi deviden
- 4) Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambila keputusan manajemen
- 5) Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak
- 6) Sebagai dasar untuk pembagian bonus dan kompensasi.⁷⁵

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan, penjelasanya sebagai berikut⁷⁶ :

1) Faktor Penjualan

Penjualan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.

Sementara itu penjualan dipengaruhi oleh faktor harga jual dan faktor jumlah barang yang dijual.

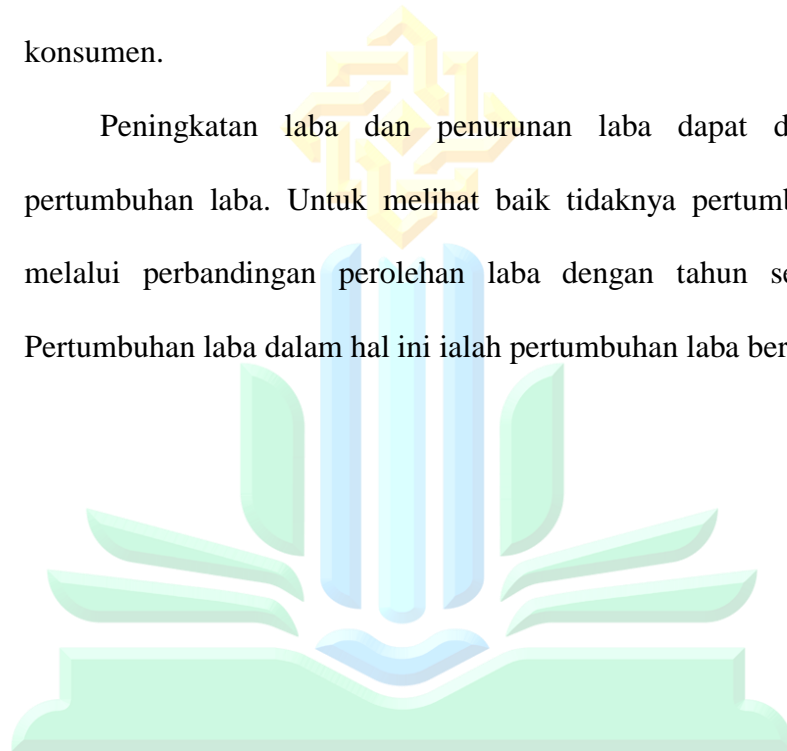
⁷⁵ O.P.Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 152.

⁷⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 165.

2) Faktor Jumlah Barang atau Jasa yang dijual

Harga pokok penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang tambahan biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut. Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual konsumen.

Peningkatan laba dan penurunan laba dapat dilihat dari pertumbuhan laba. Untuk melihat baik tidaknya pertumbuhan laba melalui perbandingan perolehan laba dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dalam hal ini ialah pertumbuhan laba bersih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

UPK Harapan Mandiri merupakan sebuah unit pengelola kegiatan dan keuangan yang merupakan hasil dari program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan maksud meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. UPK Harapan Mandiri didirikan pada tanggal 28 September 2009. PNPM Mandiri adalah program nasional yang merupakan kerangka kebijakan pemerintah sebagai acuan pelaksanaan program penanggulangan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Perjalanan sejarah dibentuknya program PNPM Mandiri disebabkan pemerintah menerima tekanan dari publik untuk kembali melakukan kegiatan survei untuk melihat angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan keputusan presiden pada sidang kabinet tanggal 7 September 2006 menetapkan kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Pada 12 September 2006 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) disetujui oleh Menko Perekonomian Menteri Keuangan dan presiden menyempurnakan nama PNPM menjadi PNPM-Mandiri.

PNPM Mandiri memiliki dua program yaitu PNPM Mandiri Pedesaan dan PNPM Mandiri Perkotaan. PNPM Mandiri Pedesaan merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja di pedesaan. Sedangkan PNPM Mandiri Perkotaan merupakan program yang berupaya dalam penanggulangan kemiskinan melalui konsep pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di wilayah perkotaan.

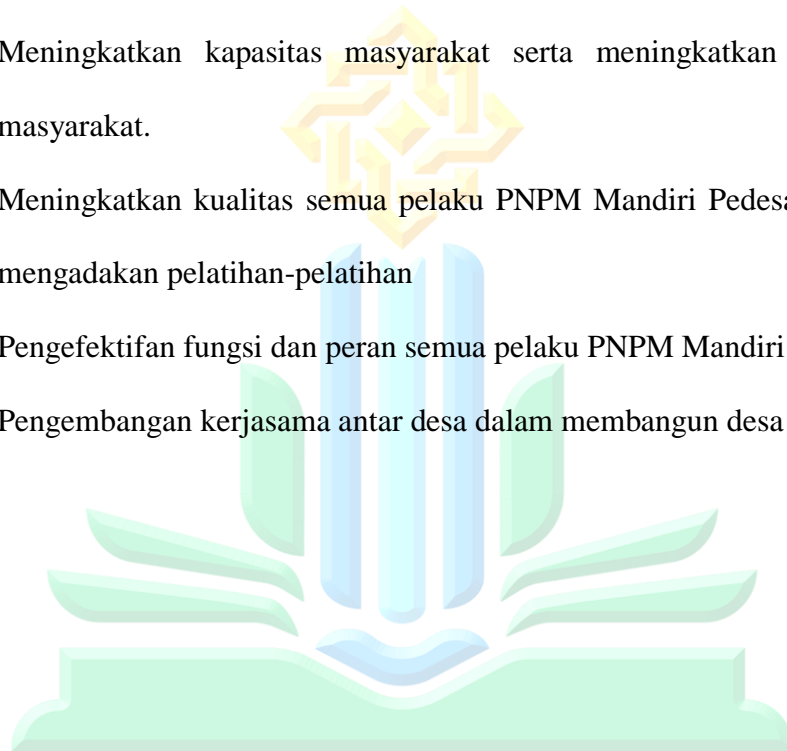
PNPM Mandiri Pedesaan merupakan salah satu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dengan memberikan suntikan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Salah satu program yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam pengelolaan keuangan dan seluruh rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan adalah Unit Pengelola Kegiatan (UPK). UPK Harapan Mandiri mendapatkan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sejak tahun 2009 hingga tahun 2013. Namun, pada tahun 2014 program PNPM Mandiri dihentikan oleh pemerintah sehingga dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) juga terhenti. Kemudian terbentuklah Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) setelah berakhirnya program PNPM Mandiri untuk melindungi dana eks PNPM Mandiri. Dalam sejarah perkembangannya UPK Harapan Mandiri PNPM Mandiri Mlandingan Situbondo mengalami perubahan menjadi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

2. Visi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

Menjadi Unit Pengelola Kegiatan dan Keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, masyarakat yang mandiri dan berkualitas.

3. Misi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

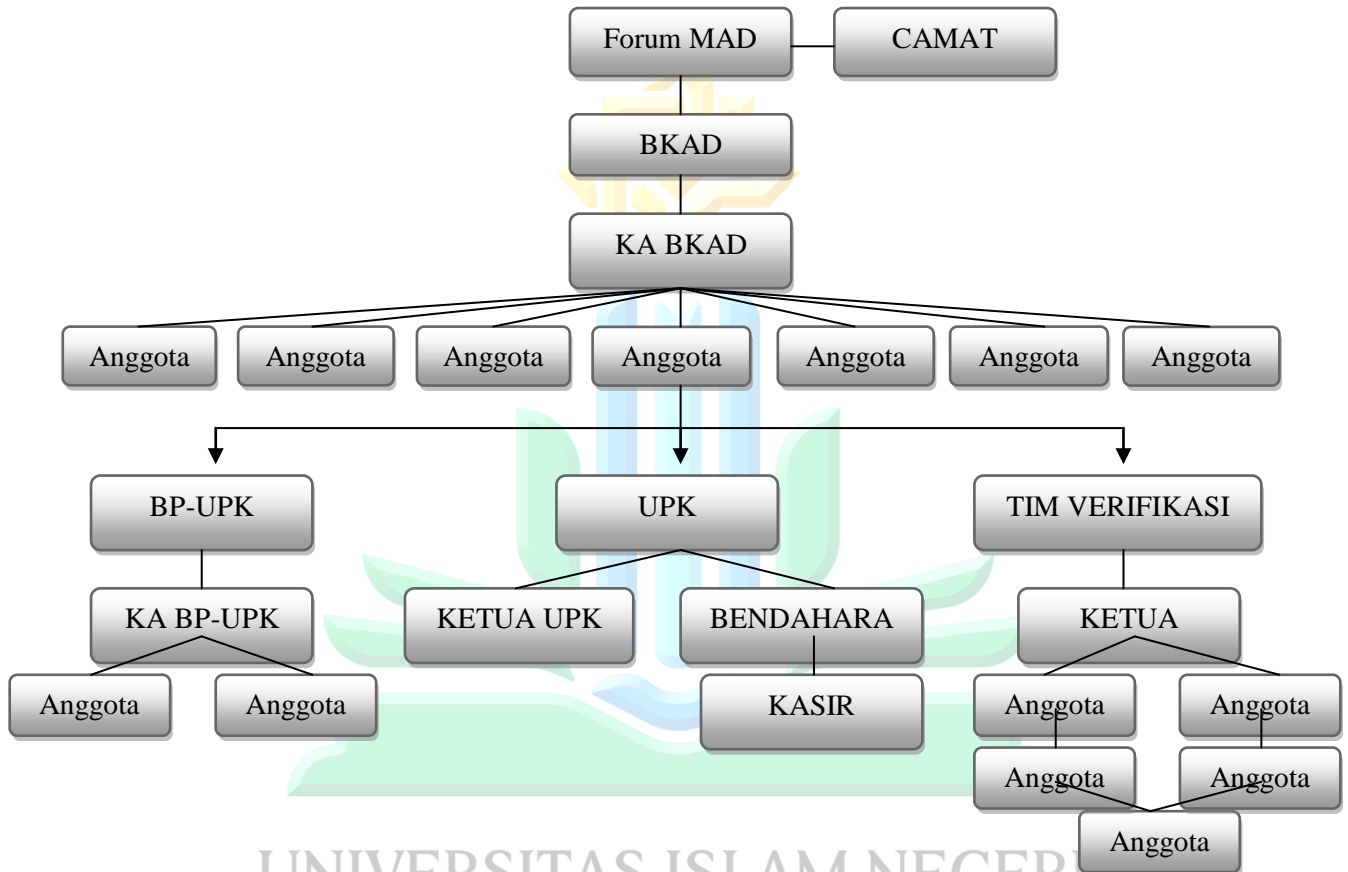
- a. Meningkatkan kapasitas masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas semua pelaku PNPM Mandiri Pedesaan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan
- c. Pengefektifan fungsi dan peran semua pelaku PNPM Mandiri Pedesaan
- d. Pengembangan kerjasama antar desa dalam membangun desa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan
Situbondo

Gambar 3.1
STRUKTUR ORGANISASI
UPK HARAPAN MANDIRI DAPM EX PNPM MLANDINGAN



Tabel 3.1
Struktur Organisasi UPK Harapan Mandiri

STRUKTUR ORGANISASI UPK HARAPAN MANDIRI DAPM EX PNPM MLANDINGAN SITUBONDO	
KETUA BKAD	Hasan Zaini
KETUA BP-UPK	Abdul Aziz
KETUA UPK	Masturi
SEKRETARIS UPK	Ali Wafa
BENDAHARA UPK	Tika Sri Yulianti
KASIR	Lutfi Amin
KETUA TIM VERIFIKASI	Achmad Zainol Khofiuddin

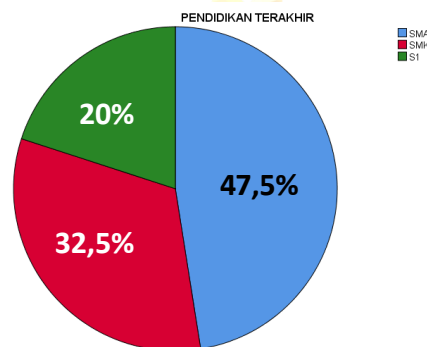
Sumber data: diolah dari ketua UPK Harapan Mandiri

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisisioner atau angket yang telah diisi oleh 40 responden, penyajian data disajikan menggunakan skala likert. Maka penyajian data yang diperoleh dari data kuisisioner berdasarkan penilaian skala likert yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir

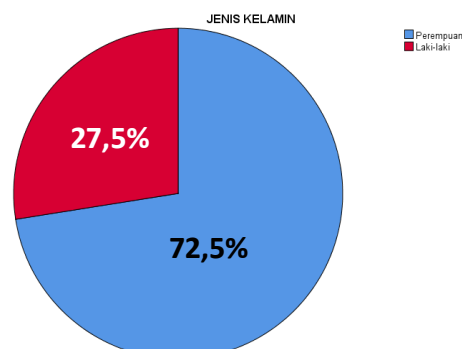
Gambar 3.2
Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir



Berdasarkan diagram di atas pendidikan terakhir karyawan di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo sebanyak 19 orang atau 47,5% SMA sederajat, 13 orang atau 32,5% lulusan SMK, dan 8 orang atau 20% lulusan Strata 1 (S1).

2. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

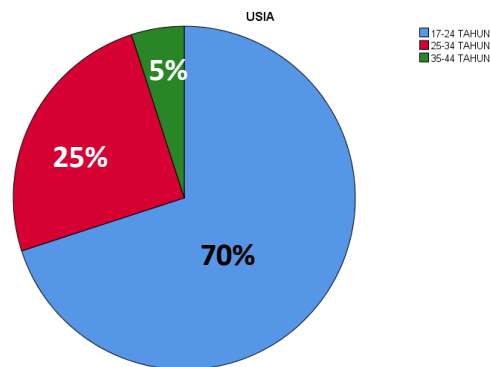
Gambar 3.3
Karakteristik responden menurut jenis kelamin



Dalam diagram 3.3 menjelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang atau 27,5% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang atau 72,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden karyawan di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo mayoritas adalah perempuan.

3. Karakteristik menurut usia

Gambar 3.4
Karakteristik responden menurut usia



Berdasarkan diagram 3.4 bahwa responden yang berusia 17-24 tahun sebanyak 28 orang atau 70%, responden dengan usia 25-34 tahun sebanyak 10 orang atau 25%, dan usia 35-44 tahun sebanyak 2 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa responden karyawan di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo yang paling dominan adalah usia 17-24 tahun.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas
Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan	X1.1	0,638	0,3120	Valid
		X1.2	0,783	0,3120	Valid
		X1.3	0,585	0,3120	Valid
		X1.4	0,663	0,3120	Valid
		X1.5	0,566	0,3120	Valid
		X1.6	0,568	0,3120	Valid

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,3120 dapat disimpulkan untuk variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1) dengan enam butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas
Aspek Proses Bisnis Internal

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek proses bisnis internal	X2.1	0,642	0,3120	Valid
		X2.2	0,395	0,3120	Valid
		X2.3	0,424	0,3120	Valid
		X2.4	0,392	0,3120	Valid
		X2.5	0,483	0,3120	Valid
		X2.6	0,547	0,3120	Valid

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,3120 dapat disimpulkan untuk variabel aspek proses bisnis internal (X2) dengan enam butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Aspek Pelanggan

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek Pelanggan	X3.1	0,764	0,3120	Valid
		X3.2	0,364	0,3120	Valid
		X3.3	0,672	0,3120	Valid
		X3.4	0,728	0,3120	Valid
		X3.5	0,859	0,3120	Valid
		X3.6	0,820	0,3120	Valid

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,3120 dapat disimpulkan untuk variabel aspek pelanggan (X3) dengan enam butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Aspek Keuangan

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek keuangan	X4.1	0,846	0,3120	Valid
		X4.2	0,647	0,3120	Valid
		X4.3	0,833	0,3120	Valid
		X4.4	0,566	0,3120	Valid
		X4.5	0,838	0,3120	Valid

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,3120 dapat disimpulkan untuk variabel aspek keuangan (X4) dengan lima butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuantitas Laba

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kuantitas laba	Y1	0,797	0,3120	Valid
		Y2	0,860	0,3120	Valid
		Y3	0,627	0,3120	Valid
		Y4	0,800	0,3120	Valid
		Y5	0,860	0,3120	Valid

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai 0,3120 dapat disimpulkan untuk variabel kuantitas laba (Y) dengan lima butir pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1)	0,687	0,60	Reliabel
2	Aspek proses bisnis internal (X2)	0,669	0,60	Reliabel
3	Aspek pelanggan (X3)	0,816	0,60	Reliabel
4	Aspek keuangan (X4)	0,796	0,60	Reliabel
5	Kuantitas laba (Y)	0,840	0,60	Relibel

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Dari data tabel di atas menyatakan bahwa hasil Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 sehingga kuisioner variabel kinerja karyawan dilihat dari 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, aspek keuangan, dan kuantitas laba dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75353184
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.092
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan data SPSS 25 *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Berdasarkan data pada tabel diatas, hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,184 yang berarti bahwa hasil penelitian lebih besar dari 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dilihat dari 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan dan aspek keuangan terhadap peningkatan kuantitas laba terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.9
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1)	0.550	1.818	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Aspek proses bisnis internal (X2)	0.579	1.726	Tidak terjadi multikolinieritas
3.	Aspek pelanggan (X3)	0.711	1.406	Tidak terjadi multikolinieritas
4.	Aspek keuangan (X4)	0.596	1.679	Tidak terjadi multikolinieritas

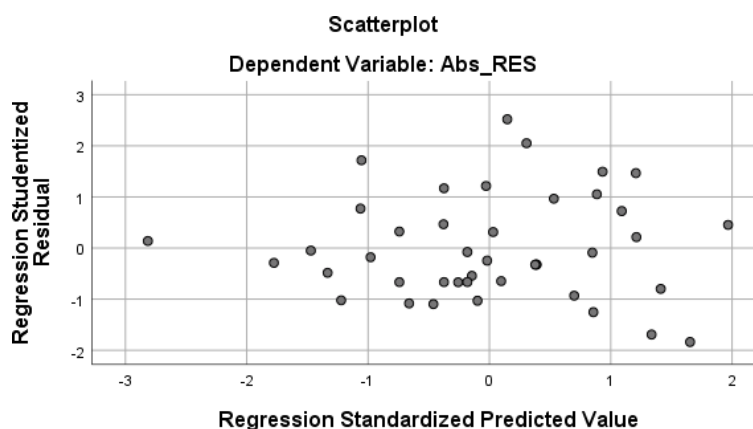
Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Data penelitian yang baik menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF jika kurang dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.⁷⁷ Dari tabel diatas dapat dilihat hasil analisis menyatakan bahwa nilai torance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF juga menunjukkan lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi ini.

⁷⁷ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2014), 99.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.2
Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Dari gambar di atas menyatakan pola titik-titik menyebar diseluruh area dan berada diantara angka nol maka dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi uji asumsi klasik.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.219	2.440		3.368	.002
	Aspek pembelajaran dan pertumbuhan	.023	.061	.036	.369	.715
	Aspek proses bisnis internal	-.267	.095	-.268	-2.805	.008
	Aspek pelanggan	-.065	.067	-.084	-.973	.337
	Aspek keuangan	1.015	.097	.991	10.513	.000

a. Dependent Variable: Kuantitas laba

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 8,219 + 0,023X_1 + 0,267X_2 + 0,065X_3 + 1,015X_4$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 8,219 yang menunjukkan bahwa apabila variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan bernilai nol (sama dengan nol), maka peningkatan kuantitas laba sebesar 8,219.
- 2) Pengaruh aspek pembelajaran dan pertumbuhan terhadap peningkatan laba adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika aspek pembelajaran dan pertumbuhan dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kuantitas laba sebesar 0,023.

Aspek pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba dikarenakan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu kepuasan karyawan yang berkaitan dengan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, akses karyawan dalam mendapatkan informasi, motivasi yang dibutuhkan sebagai dorongan untuk bekerja kreatif dan inovatif.

- 3) Pengaruh aspek proses bisnis internal terhadap peningkatan laba adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika aspek proses

bisnis internal dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kuantitas laba sebesar 0,267. Aspek proses bisnis internal berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba dikarenakan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan karyawan dalam merancang produk jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, memberikan pelayanan yang cepat dan efisien, dan meningkatkan layanan purna jual.

4) Pengaruh aspek pelanggan terhadap peningkatan laba adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika aspek pelanggan dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kuantitas laba sebesar 0,065. Aspek pelanggan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba disebabkan kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah. Memberikan pelayanan yang mudah dipahami oleh nasabah dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan jumlah nasabah dengan begitu perolehan laba juga akan meningkat.

5) Pengaruh aspek keuangan terhadap peningkatan laba adalah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa, jika aspek keuangan dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kuantitas laba sebesar 1,015. Aspek keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba dikarenakan produk jasa yang dimiliki memiliki tingkat pertumbuhan yang baik, kemampuan karyawan dalam mengelola

keuangan, dan kemampuan karyawan dalam mengurangi beban perusahaan dengan tujuan memaksimalkan kas yang masuk.

4. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini melihat nilai Sig. t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.219	2.440		3.368	.002
	Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan	.023	.061	.036	.369	.715
	Aspek Proses Bisnis Internal	-.267	.095	-.268	-2.805	.008
	Aspek Pelanggan	-.065	.067	-.084	-.973	.337
	Aspek Keuangan	1.015	.097	.991	10.513	.000

a. Dependent Variable: Kuantitas laba

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Hasil analisis uji t dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh aspek pembelajaran dan pertumbuhan terhadap peningkatan kuantitas laba

H_0 = Aspek pembelajaran dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,715 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,369 < 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara aspek pembelajaran dan pertumbuhan terhadap peningkatan kuantitas laba. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya pemahaman karyawan terhadap visi dan strategi yang ingin dicapai UPK Harapan Mandiri dan kurangnya motivasi kerja serta kurangnya pelatihan dalam mengembangkan kemampuan karyawan. Dalam hal ini UPK Harapan Mandiri diharapkan untuk memberikan pengertian terhadap seluruh karyawan terkait visi dan strategi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh karyawan. Selain itu, pengembangan keahlian dengan mengikutsertakan karyawan mengikuti seminar dan pelatihan agar dapat memompa potensi yang dimiliki.

b. Pengaruh aspek proses bisnis internal terhadap peningkatan kuantitas laba

H_a = Aspek proses bisnis internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Variabel aspek proses bisnis internal (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $2,805 > 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aspek proses bisnis internal terhadap peningkatan kuantitas laba. Hal ini dapat

ditunjukkan melalui karyawan yang memiliki kemampuan dalam perancangan produk jasa yang dapat menarik minat calon nasabah dan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan secara efisien dan tepat waktu sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kuantitas laba yang akan di peroleh dalam jangka panjang.

c. Pengaruh aspek pelanggan terhadap peningkatan kuantitas laba

H_0 = Aspek pelanggan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Variabel aspek pelanggan (X3) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,337 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,973 < 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara aspek pelanggan terhadap peningkatan kuantitas laba. Hal ini dapat ditunjukkan dari kurangnya kemampuan karyawan dalam mengukur nilai pasar dan pasar yang potensial yang dapat mereka masuki. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya pemacu kinerja yang berhubungan dengan apa saja yang perlu disajikan oleh karyawan untuk mencapai tingkat kepuasan, loyalitas, retensi dan akuisisi yang tinggi dari nasabah sehingga apabila aspek pelanggan ini terpenuhi maka dapat secara tidak langsung dapat meningkatkan kuantitas laba.

d. Pengaruh aspek keuangan terhadap peningkatan kuantitas laba

H_a = Aspek keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Variabel aspek keuangan (X4) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $10,513 > 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aspek keuangan terhadap peningkatan kuantitas laba. Hal ini dapat ditunjukkan bagaimana karyawan mampu memahami sasaran strategi dan implementasinya dalam menghasilkan laba dan bagaimana karyawan mampu memaksimalkan kas yang masuk dan mengembangkan dana amanah PNPM Mandiri di UPK Harapan Mandiri dengan baik sehingga UPK Harapan Mandiri dapat mempertahankan dan meningkatkan kuantitas laba yang diperoleh setiap tahunnya.

Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji variabel bebas secara keseluruhan simultan terhadap variabel terikat. Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Perbandingan F hitung dan F tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

Tabel 3.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.455	4	24.364	38.508	.000 ^b
	Residual	22.145	35	.633		
	Total	119.600	39			
a. Dependent Variable: Kuantitas laba						
b. Predictors: (Constant), Aspek keuangan, Aspek pembelajaran dan pertumbuhan, Aspek pelanggan, Aspek proses bisnis internal						

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa nilai F hitung memiliki nilai 38,508 dan nilai signifikan 0,000. Nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel 2,634 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen kinerja karyawan yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan berpengaruh secara simultan dan layak dijadikan sebagai faktor penelitian terhadap variabel peningkatan kuantitas laba.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi dalam regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.794	.795
a. Predictors: (Constant), Aspek keuangan, Aspek pembelajaran dan pertumbuhan, Aspek pelanggan, Aspek keuangan				

Sumber: diolah dari SPSS 25.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari kebutuhan variabel memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,815 yang memiliki arti bahwa aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, aspek keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba sebesar 81,5%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 18,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

D. Pembahasan

Dalam memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja karyawan menggunakan *Balanced Scorecard* dengan 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1), aspek proses bisnis internal (X2), aspek pelanggan (X3), dan aspek keuangan (X4) terhadap peningkatan kuantitas laba (Y) di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. Peneliti menggunakan 40 responden dengan maksud mengetahui hasil dari permasalahan yang berjudul “Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo”, berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan SPSS 25 menghasilkan data sebagai berikut:

1. Pengaruh Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1) sebesar 0,369 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa aspek pembelajaran dan pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba. Sehingga H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aspek pembelajaran dan pertumbuhan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Faktor aspek pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dan bagaimana usaha karyawan dalam mencapai visi dan strategi yang ingin dicapai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rury Erna Soeseny yang menyatakan aspek pembelajaran dan pertumbuhan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.⁷⁸

2. Pengaruh Aspek Proses Bisnis Internal terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Aspek proses bisnis internal (X2)

⁷⁸ Rury Erna Soeseny, dkk. "Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus PT. Permata Hijau Palm Oleo Kim II)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi*, Vol.6, No.2, (Mei, 2021), 263.

sebesar 2,805 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa aspek proses bisnis internal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba. Sehingga H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Aspek proses bisnis internal terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Faktor aspek proses bisnis internal terdiri dari 3 indikator yaitu inovasi, operasi dan layanan purna jual. Hal ini menunjukkan bahwa aspek proses bisnis internal sangat dibutuhkan agar UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo unggul dalam penyediaan produk jasa yang diinginkan pelanggan atau nasabah. Sehingga pentingnya inovasi terhadap produk jasa dapat menghasilkan tanggapan yang positif dari nasabah. Dengan begitu semakin baik aspek proses bisnis internal maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Melli Herfina yang menyatakan aspek proses bisnis internal memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.⁷⁹

3. Pengaruh Aspek Pelanggan terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Aspek pelanggan (X3) sebesar 0,973 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa aspek pelanggan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.

⁷⁹ Melli Herfina, dkk. “ Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat di Padang”, *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Manajemen*, Vo.2, No.2, (Desember, 2019), 26.

Sehingga H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aspek pelanggan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Faktor aspek pelanggan berkaitan dengan peningkatan kuantitas laba yang ingin dicapai. Jika ingin mencapai kinerja keuangan jangka panjang yang baik, maka perlu menciptakan dan menyediakan produk jasa yang bernilai bagi nasabah. Dalam hal ini UPK Harapan Mandiri juga perlu menerjemahkan visi dan strategi kedalam tujuan kemudian disesuaikan dengan pasar dan kebutuhan nasabah. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna Dwi Fitri Yunitasari yang menyatakan aspek pelanggan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.⁸⁰

4. Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Berdasarkan hasil uji (t) analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut dengan nilai signifikansi variabel Aspek keuangan (X4) sebesar 10,513 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan bahwa aspek proses bisnis internal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba. Sehingga H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Aspek keuangan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

Faktor aspek keuangan berkaitan dengan suatu lapoan keuangan, kemampuan berfikir karyawan dan praktek di lapangan dalam melakukan

⁸⁰ Erna Dwi Fitri Yunita Sari, "Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Bank Jatim Cabang Syariah Kediri", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), 181.

transaksi dengan nasabah. Dengan demikian laporan keuangan dan pencatatan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilma Winati menyatakan aspek keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba.⁸¹

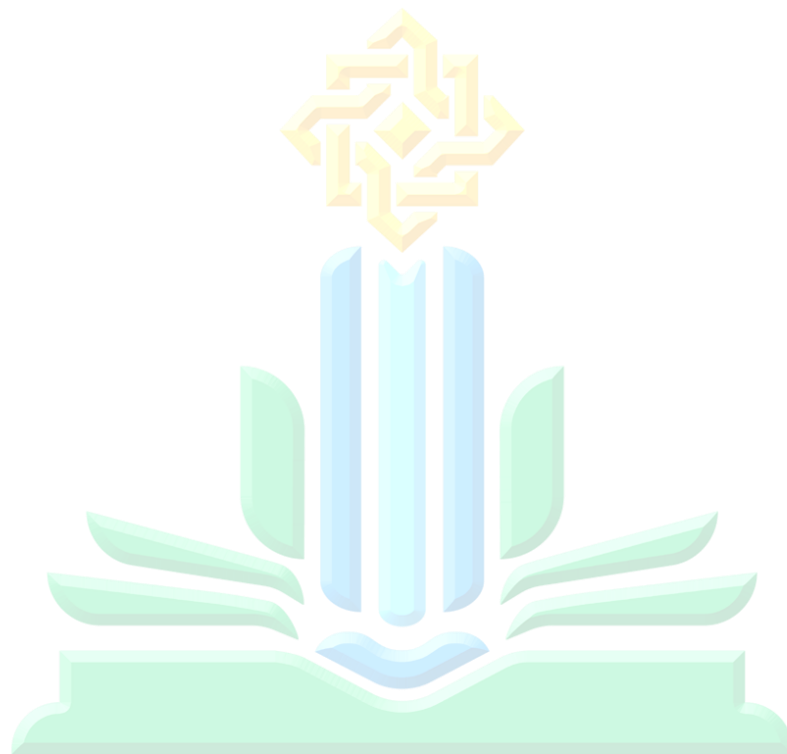
5. Pengaruh Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan, Aspek Proses Bisnis Internal, Aspek Pelanggan, Aspek Keuangan terhadap Peningkatan Kuantitas Laba

Berdasarkan hasil uji F yang menguji seluruh variabel X terhadap variabel Y membuktikan bahwa keempatnya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,000 lebih besar 0,05 maka bisa dikatakan bahwa variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, aspek keuangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan keempat variabel berpengaruh secara simultan dapat diterima.

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa pengaruh besarnya aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek pelanggan, aspek keuangan memiliki pengaruh sebesar 81,5% terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo, sedangkan sisanya

⁸¹ Wilma Winati, "Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Perilaku Kerja Manajer PT. Telkom Indonesia Kota Bandung", *Jurnal Akuntansi*, Vol.7, No.1, (Februari, 2021), 340.

sebesar 18,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa aspek pembelajaran dan pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,369 < 2,030$ sehingga H_a ditolak. Aspek proses bisnis internal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,805 > 2,030$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan aspek pelanggan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,973 < 2,030$ sehingga H_a ditolak. Serta aspek keuangan yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kuantitas laba dengan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $10,513 > 2,030$ sehingga H_0 diterima.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan menyatakan bahwa kinerja karyawan dilihat menggunakan *Balanced Scorecard* dengan 4 aspek yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis internal, aspek

pelanggan, aspek keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.

B. Saran

- e. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa aspek pembelajaran dan pertumbuhan dan aspek pelanggan tidak memiliki pengaruh yang signifikan oleh karena itu pentingnya suatu lembaga dalam memenuhi kebutuhan karyawan dengan memberikan pemahaman tentang visi dan misi yang ingin dicapai, motivasi kerja, upah minimum kerja yang harus dipenuhi agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan tepat waktu. Jika kinerja karyawan meningkat maka pelayanan yang diberikan kepada nasabah atau pelanggan sesuai dengan yang mereka harapkan. Aspek proses bisnis internal dan aspek keuangan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga perlu bagi UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo untuk meningkatkan inovasi dan pelayanan terhadap produk jasa yang dimiliki serta meningkatkan strategi untuk meningkatkan kuantitas laba yang diperoleh.
- f. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam keustakaan kampus. Jika peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat mempertimbangkan untuk menggunakan atau mencari variabel lain yang beragam agar nantinya mendapatkan penelitian yang lebih baik. Apabila ada peneliti menggunakan variabel yang sama maka

sebisa mungkin untuk menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan penelitian yang maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arif, M. Nur Riyanto. 2019. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Gulo W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2019. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Krismiaji. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Luis Suwardi, Prima. 2007. *Step By Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama.
- Norton, Kaplan. 2000. *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action* Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.

- Rubianto. 2006. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santono, Agus. 1999. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Siyoto, Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publish.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Mewujudkan Bangsa: Menanggulangi Angka Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Service Management: Meningkatkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Tim Penyusun Pedoman. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Memahami Konsep Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvindo.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Memahami Konsep Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvindo.
- Tri Basuki, Agus. 2014. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Sleman: Danisa Media.
- Tri Basuki, Agus. 2015. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal & Skripsi

- Ade, Andi. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung". *Jurnal, Politeknik Pos Indonesia*.
- Ayunda, Astri. 2019. "Pengaruh Pespektif Keuangan dan Pespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT Sumatera Kartindo Medan". Medan: Universitas Medan.
- Ardi, Riyanto. 2019. "Pengaruh Kinerja Karyawan Dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan (Studi Kasus Pada Cika Aesthetic Interior Desa Terotok Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur)". *Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, Maratam*.
- Amiyanti, Siti. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010". *Artikel Universitas Muhammadiyah*.
- Arsenia, Venda. 2019. "Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bella, Mega. 2021. "Analisis Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Pelita Transport Prima Batusangkar". *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Batusangkar*.
- Cahyono, Dwi. 2000. Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard untuk Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Erna Soesemy. 2021. "Pengaruh Pespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi kasus PT Permata Hijau PALM Oleo Kim II)". *Jurnal, Universitas Syiah Kuala*.
- Fitri Yunitasari. 2018. "Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Bank Jatim Cabang Syariah Kediri". *Skripsi IAIN Tulungagung*.
- Fazira, Sylvia Erra. 2021. "Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI". *Skripsi Universitas Medan Area, Medan*.
- Harahap, Yuli Rahmadani. 2020. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk". *Skripsi IAIN Padangsidempuan*.

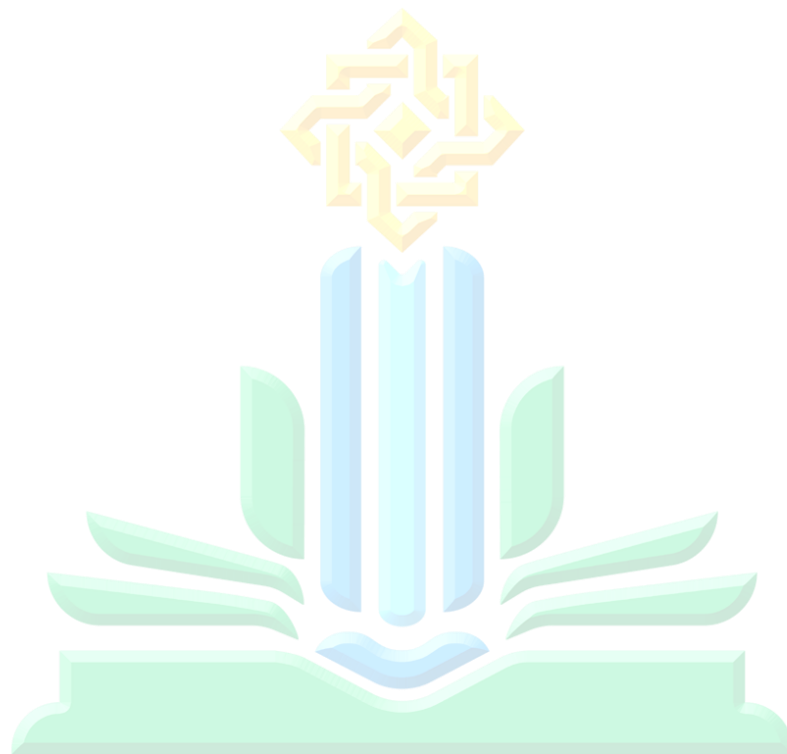
- Irwan, Sauddin Adnan. 2021. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba". *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Isnaini Wulandari, Lailatul Amanah. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Surabaya*.
- Jody Aulia. 2022. "Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Riau". *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim*.
- Kasno. 2012. "Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Serta Komitmen Terhadap Kinerja Pengurus UPK PNPM Mandiri Pedesaan di Kabupaten Lumajang". *Skripsi Universitas Lumajang*.
- Lestari, Maya. 2020. "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah DI Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan (KSPP) Syariah BMT Dana Insani GunungKidul". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Lestari, Indah. 2019. "Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepercayaan Anggota BMT Insan Sejahtera Kota Jambi". *Skripsi UIN Sulthan Thata Saifuddin Jambi*.
- Luluk Muhimatul Ifada, Tiara Puspita Sari. 2020. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Mukhtar, Hidayat. 2018. "Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada PT. Bosowa Propertindo". *Jurnal*.
- Nur Faizah, Tony Seno Aji. 2019. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada BMT di Wilayah Sepanjang Sidoarjo". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Waruwu, Noviza Asni. 2020. "Analisis Kinerja Karyawan Bagian Keuangan pada UD. Avan Gunungsitoli Utara". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PEMBNAS*.
- Widyawati. 2019. "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Nasabah Pada Bank Sulsebar Parepare". *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare*.
- Wijaya, Sandi. 2017. "Dasar dan Status Hukum Lembaga Keuangan Simpan Pinjam Eks Program PNPM Mandiri Pedesaan". *Skripsi Universitas Gunung Rinjani*.
- Wulandari, Desy Styo. 2010. "Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba di Masa

Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi Universitas Negeri Jember.*

UUD

UU Nomor 12 tahun 2012.

UU Nomor 13 tahun 2003.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiqatul Jannah

NIM : E20173087

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo” adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 16 Desember 2022

Saya yang me

Saya yang menyatakan


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



FAIQATUL JANNAH
NIM.E20173087

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo	1. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan 2. Aspek Proses Bisnis Internal 3. Aspek Pelanggan	1. a) Kapabilitas karyawan b) Kapabilitas system informasi c) Motivasi, pemberdayaan, dan keselarasan 2. a) Proses inovasi b) Proses operasi c) Layanan purna jual 3. a) Kelompok pengukuran inti (<i>core measurement group</i>) b) Kelompok pengukuran nilai pelanggan	1. Sumber data primer dari responden (karyawan UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo)	1. Pendekatan kuantitatif 2. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh 3. Jenis penelitian Teknik pengumpulan data menggunakan : a) Agket atau kuisioner b) skala likert 4. Analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif a) Uji validitas b) Uji reliabilitas c) Uji asumsi klasik d) Analisis regresi linier berganda	1. Adakah pengaruh secara parsial kinerja karyawan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan <i>Balanced Scorecard?</i> 2. Adakah pengaruh secara simultan kinerja karyawan terhadap	1. Ada pengaruh secara parsial aspek proses bisnis internal dan aspek keuangan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo dan tidak ada pengaruh secara secara parsial aspek pembelajaran dan pertumbuhan dan aspek pelanggan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo. 2. Aspek pembelajaran dan pertumbuhan, aspek proses bisnis

		<i>(costumer value proposition)</i>		e) Uji hipotesis (uji t dan uji F) f) Koefisien determinasi	peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo menggunakan <i>Balanced Scorecard?</i>	internal, aspek pelanggan, dan aspek keuangan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kuantitas laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo.
	4. Aspek Keuangan	4. a) Pertumbuhan (<i>growth</i>) b) Bertahan (<i>sustain stage</i>) c) Menuai (<i>harvest</i>)				
	5. Peningkatan Kuantitas Laba	5. a) Pendapatan b) Beban c) Biaya				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian

Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Karyawan UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo

Ditempat

Dengan hormat,

Kuisisioner ini diajukan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebagai karyawan UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo yang akan menjadi responden penelitian. Kuisisioner ini hanya untuk memenuhi dan membantu dalam mengumpulkan data penyusunan skripsi berjudul “Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo” yang menjadi tugas akhir peneliti program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Peneliti berharap dan memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner penelitian dengan sebenar-benarnya. Peneliti akan merahasiakan jawaban dan hanya akan digunakan untuk data penelitian, atas kesediaannya peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

a. Identitas responden

Nama :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan terakhir :

b. Pernyataan umum

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban anda untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

1. Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A	Kinerja Karyawan (X)					
	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X₁)					
1	Karyawan paham terhadap visi, dan strategi yang ingin dicapai perusahaan					
2	Karyawan memiliki pengetahuan yang cukup dibidang pekerjaannya					
3	Karyawan merasa dapat bekerja dengan baik karena beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki					
4	Karyawan merasa puas terhadap teknologi informasi yang tersedia					
5	Karyawan mendapatkan pengarahan dan motivasi dari atasan dalam menyelesaikan tugasnya					
6	Karyawan merasa puas terhadap pemberian gaji yang sesuai dengan standart yang berlaku					
	Perspektif Proses Bisnis Internal (X₂)					
1	Karyawan dapat meningkatkan kreativitas agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien					
2	Karyawan dapat melakukan inovasi atau gagasan baru terhadap produk jasa yang dimiliki					
3	Karyawan mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan					

	keinginan nasabah					
4	Karyawan mampu mempromosikan produk jasa dengan baik					
5	Karyawan memberikan respon dengan cepat terhadap keluhan pelanggan					
6	Karyawan memberikan pelayanan dan penjelasan yang mudah dipahami nasabah					
Perspektif Pelanggan (X₃)						
1	Karyawan dapat berlaku sopan dan bersahabat kepada nasabah dan calon nasabah					
2	Karyawan memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menjawab pertanyaan nasabah					
3	Karyawan selalu siap dalam menghadapi keluhan yang dihadapi nasabah					
4	Karyawan memberikan pelayanan dengan cepat dan akurat					
5	Karyawan menjamin keamanan nasabah dalam melakukan setiap transaksi					
6	Karyawan dapat menjelaskan produk jasa dan layanan yang tersedia					
Perspektif Keuangan (X₄)						
1	Karyawan mampu mengelola keuangan dengan efektif dan efisien					
2	Karyawan dapat mencapai target laba dan pendapat yang diinginkan UPK Harapan Mandiri					
3	UPK Harapan Mandiri tidak pernah kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya					
4	Perolehan laba per tahun di UPK Harapan Mandiri mencukupi untuk menutupi biaya operasional					
5	Karyawan dapat mengalokasikan modal kerja sesuai dengan yang diharapkan					

2.

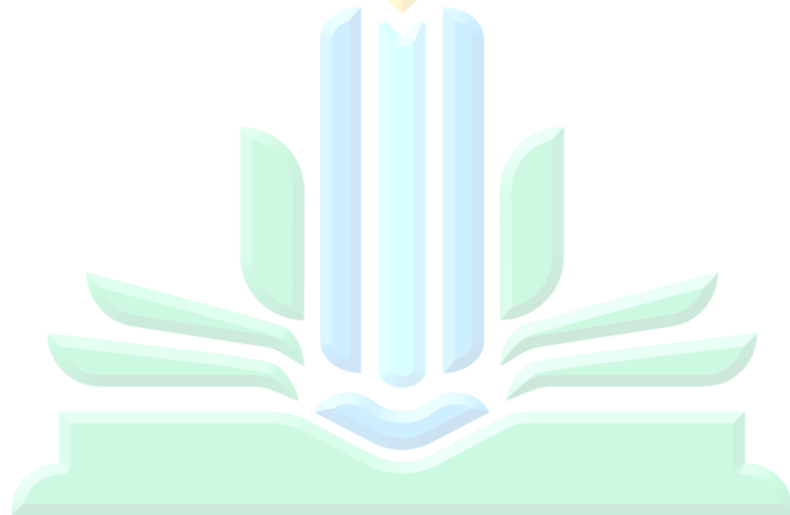
3. Kuantitas Laba

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
B	Peningkatan Kuantitas Laba (Y)					
1	Pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh tenaga kerja yang dimiliki					
2	Peningkatan pendapatan diperoleh secara optimal					
3	Perolehan laba dapat dibandingkan dengan perolehan laba periode sebelumnya					
4	Biaya operasional yang dikeluarkan dapat dimimalisir					
5	Pencatatan dalam bentuk laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan					

4. Identitas Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir
1	Dirgahayu Agustina	23	P	SMA
2	Busiawati	25	P	SMK
3	Saida	21	P	SMA
4	Hasan Zaini	32	L	S1
5	Masturi	29	L	S1
6	Linda	21	P	SMA
7	Tika Sri Yulianti	22	P	SMK
8	Audya Larasati	25	P	SMK
9	Dewi Anggraini	23	P	SMK
10	Ahmad Subki Adnan	27	L	S1
11	Sulastri	21	P	SMA
12	Sitti Sabilatus Sholehah	24	P	SMA
13	Dita Izzatun Nafsiyah	29	P	S1
14	Siti Murtasia	36	P	S1
15	Qorina Aluf	39	P	S1
16	Nabila Alifah	24	P	SMK
17	Sintya Wulandari	25	P	SMA
18	Nabila Supriatna	22	P	SMA
19	Zulfa Nur Rohmatillah	23	P	SMA
20	Abdul Aziz	23	L	SMA
21	Lutfi Amin	23	L	SMA
22	Annisa Nurjannah	21	P	SMA
23	Nadia Fitria Afsoh	32	P	S1
24	Falena Mekeisy Bilqis	23	P	SMA

25	Adib Sulhi	24	L	SMA
26	Nikmatur Rizqa	26	P	SMK
27	Ali Wafa	21	L	SMK
28	Bahrawi	30	L	SI
29	Saiful Haq	24	P	SMA
30	Nur Hidayati	22	P	SMA
31	Bella Nandita	22	P	SMA
32	Luluk Zakia	24	P	SMA
33	Faitatul Muqtia	21	P	SMK
34	Qoniatuz Zakiya	21	P	SMK
35	Ahmad Zainol. K	21	L	SMK
36	Rudi Irawan	23	L	SMA
37	Eva Mei Marsalina	22	P	SMK
38	Camelia Berlian	23	P	SMK
39	Astrid Emalinda	24	P	SMK
40	Ahmad Hamidi	23	L	SMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil uji data SPSS

a. Uji Validitas

1. Variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan (X1)

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan	X1.1	0,638	0,3120	Valid
		X1.2	0,783	0,3120	Valid
		X1.3	0,585	0,3120	Valid
		X1.4	0,663	0,3120	Valid
		X1.5	0,566	0,3120	Valid
		X1.6	0,568	0,3120	Valid

2. Variabel aspek proses bisnis internal (X2)

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek proses bisnis internal	X2.1	0,642	0,3120	Valid
		X2.2	0,395	0,3120	Valid
		X2.3	0,424	0,3120	Valid
		X2.4	0,392	0,3120	Valid
		X2.5	0,483	0,3120	Valid
		X2.6	0,547	0,3120	Valid

3. Variabel aspek pelanggan (X3)

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek Pelanggan	X3.1	0,764	0,3120	Valid
		X3.2	0,364	0,3120	Valid
		X3.3	0,672	0,3120	Valid
		X3.4	0,728	0,3120	Valid
		X3.5	0,859	0,3120	Valid
		X3.6	0,820	0,3120	Valid

4. Variabel aspek keuangan (X4)

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aspek keuangan	X4.1	0,846	0,3120	Valid
		X4.2	0,647	0,3120	Valid
		X4.3	0,833	0,3120	Valid
		X4.4	0,566	0,3120	Valid
		X4.5	0,838	0,3120	Valid

5. Variabel peningkatan kuantitas laba (Y)

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kuantitas laba	Y1	0,797	0,3120	Valid
		Y2	0,860	0,3120	Valid
		Y3	0,627	0,3120	Valid
		Y4	0,800	0,3120	Valid
		Y5	0,860	0,3120	Valid

b. Uji Reliabilitas

1. Variabel aspek pembelajaran dan pertumbuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.687	6

2. Variabel aspek proses bisnis internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.669	6

3. Variabel aspek pelanggan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.816	6

4. Variabel aspek keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.796	5

5. Variabel peningkatan kuantitas laba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.840	5

c. Uji Asumsi Klasik

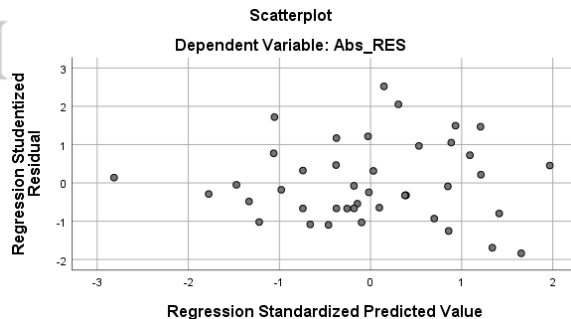
1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75353184
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.092
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Liliefors Significance Correction.		

2. Uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.219	6.005		2.262	.029		
	Kompetensi	.555	.192	.408	2.893	.006	.752	1.330
	Tingkat Pendidikan	-.458	.129	-.513	-3.554	.001	.720	1.389

3. Uji heterokedastisitas



d. Uji analisis regresi linier berganda dan uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.219	2.440		3.368	.002
	Aspek pembelajaran dan pertumbuhan	.023	.061	.036	.369	.715
	Aspek proses bisnis internal	-.267	.095	-.268	-2.805	.008
	Aspek pelanggan	-.065	.067	-.084	-.973	.337
	Aspek keuangan	-1.015	.097	.991	10.513	.000

a. Dependent Variable: Kuantitas laba

e. Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.455	4	24.364	38.508	.000 ^b
	Residual	22.145	35	.633		
	Total	119.600	39			

a. Dependent Variable: Kuantitas laba

b. Predictors: (Constant), Aspek keuangan, Aspek pembelajaran dan pertumbuhan, Aspek pelanggan, Aspek proses bisnis internal

f. Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.794	.795

a. Predictors: (Constant), Aspek keuangan, Aspek pembelajaran dan pertumbuhan, Aspek pelanggan, Aspek keuangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022 08 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian


Yth. Ketua UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM
Mlandingan Situbondo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faiqatul Jannah
NIM : E20173087
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



**DANA AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (DAPM)
EX PNPM MANDIRI PEDESAAN
"UPK HARAPAN MANDIRI" KECAMATAN MLANDINGAN
KABUPATEN SITUBONDO PROVINSI JAWA TIMUR**



Jl. Trebungan No.03, Dusun Gudang Desa Mlandingan Kulon Kec. Mlandingan – Situbondo
Website : <https://upkmlandingan.wordpress.com>

Nomor : 008/UPK-DAPM/MLD/XII/2022

12 Desember 2022

Lampiran : -

Hal : **Surat Selesai Penelitian**

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, menerangkan bahwa:

Nama : Faiqatul Jannah

NIM : E20173087

Prodi : Akuntansi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian kepada anggota UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo dengan nomor: B-522/In.20/7.a/PP.00.9/12/2022 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM Ex PNPM Mlandingan Situbondo".

Demikian surat selesai penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Situbondo, 12 Desember 2022

Ketua UPK "Harapan Mandiri"
Kec. Mlandingan


MASTURI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Faiqatul Jannah
NIM : E20173087
Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Desember 2022
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nur Ika Mauliyah, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-7.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Faiqatul Jannah
NIM : E20173087
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Kuantitas Laba di UPK Harapan Mandiri DAPM ex PNPM Mlandingan Situbondo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Faiqatul Jannah
NIM : E20173087
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 04 Oktober 1999
Alamat Lengkap : Kp. Pesisir RT. 002 RW. 002 Desa Mlandingan Kulon
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan
1.	SDN 3 Mlandingan Kulon
2.	SMP Negeri 1 Suboh
3.	SMA Ibrahimy Sukorejo

Pengalaman Organisasi :

No	Pengalaman Organisasi
1.	Ikatan Mahasiswa Situbondo (IKMAS) UIN Jember
2.	Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah (IKMASS) UIN Jember